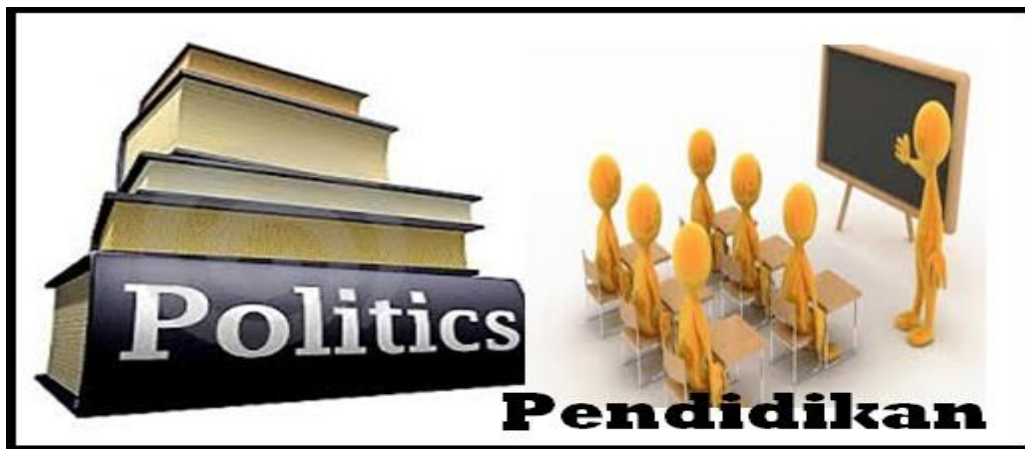




**PENDIDIKAN POLITIK REMAJA MILENIAL MELALUI  
INSTAGRAM (STUDI PADA AKUN @PINTER POLITIK.COM,  
@POLITICO , DAN @GENERASI MELEK POLITIK)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar SI Dalam Ilmu Sosial  
Program Studi Ilmu Politik**

**Oleh :**

**Agung Saputra**

**(1810702001)**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG 1443 H/2022**

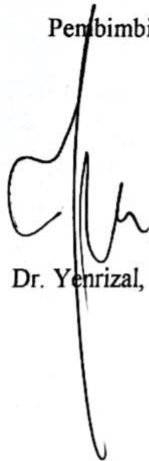
## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

### UJIAN MUNAQOSYAH

*Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Agung Saputra, NIM 1810702001 yang berjudul "Pendidikan Politik Remaja Milenial Melalui Instagram (Studi Pada Akun @Pinterpolitik.Com, @Politico, @Generasi Melek Politik)" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.*

Palembang, 18 Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Yenzizal, M.Si

Pembimbing II



Hatta Azzuhri, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Saputra  
Tempat&tanggal lahir : Oku,Bantan 13 Maret 2000  
Nim : 1810702001  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Pendidikan politik remaja milenial melalui Instagram (studi pada akun @Pinterpolitik,@Politico,@Genera melek poolitik).

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, pembahasan dan kesimpulan disajikan dalam skripsi ini terkecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil *pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pekmikiran saya dengan* pengarahannya dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengujian skripsi ini.

Palembang, 6 Februari 2022  
Yang membuat pernyataan



Agung Saputra

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

MOTTO: Berhentilah mencari yang sempurna, ketika kau mencari yang sempurna kau tidak menemukan yang terbaik. Karena sesungguhnya didalam dunia ini tidak ada yang namanya sempurna melainkan terbaik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan, Angkut dan Ermita yang telah memberikan selalu memberi dukungan tanpa lelah dan henti, berkat kalian anakmu ini bisa melewati masa-masa yang lalu sehingga sampai bisa ketahap yang telah sama sama kita impikan. Dan terima kasih juga kepada adik saya Adi Wijaya yang telah membantu saya dalam hal apapun yang saya butuhkan. Terima kasih kalian, hasil kerja keras ini saya persembahkan untuk kalian sebagai apresiasi saya terhadap perjuangan kalian.
2. Sahabat seperjuangan yang selalu mensupport saya: Prasetia, Aras.
3. Teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi: Prasetia, Ananda Agustina, M.Raja Okym, Erika, Aras.
4. Teman yang selalu menemani saya Firdha Maulidia.
5. Teman teman kelas saya Ilmu Politik A dan Ilmu Politik B angkatan 2018.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pendidikan Politik Remaja Milenial Melalui Instagram (Studi Pada Akun @Pinterpolitik, @Politico, Dan @Generasi Melek Politik). Pendidikan politik yang dilakukan oleh akun-akun Instagram ini mempunyai pola yang berdasarkan *Bildungswissen* (pengetahuan pendidikan), *orientierungswissen* (Pengetahuan Orientasi), *verhaltungswissen* (pengetahuan perilaku), *aktionwissen* (pengetahuan tindakan), tujuan penelitian ini sendiri untuk mengetahui pola pendidikan politik yang diberikan oleh akun Instagram serta penelitian ini diharapkan menjadi referensi serta literatur dalasm kajian bidang ilmu politik. adapun metode yang dipakai ialah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini ialah melalui dokumentasi pribadi yang berupa screenshot dari laman Instagram serta teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori pendidikan politik berdasarkan indikator-indikator konsep teori. Hasil penelitian ini membahas pendidikan politik yang diberikan oleh akun-akun instagram terhadap remaja milenial yakni mencakup bahwasanya remaja milenial harus paham dengan kemampuan banga sendiri serta tidak merasa bahwa negaranya tidak ada kelebihan, mempunyai sikap yang kritis untuk bisa menentukan sikap terhadap suatu peristiwa politik yang terjadi, remaja milenial juga harus mempunyai kemampuan untuk memahami tata tertib, hukum serta peraturan, serta remaja milenial harus mempunyai jalan keluar alternatif dari suatu permasalahan politik yang terjadi agar dapat menjadi acuan untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Politik, Remaja Milenial Dan Instagram*

## ABSTRACT

This research is entitled Millennial Youth Political Education Through Instagram (Studies On The Accounts @Pinterpolitik, @Politico, And @Generasi Political Literacy). Political education carried out by these Instagram accounts has a pattern based on *bildungswissen* (educational knowledge), *orientierungswissen* (orientation knowledge), *verhaltungswissen* (behavioral knowledge), *aktionwissen* (action knowledge). The purpose of this study itself is to find out the pattern of political education provided by the @Pinterpolitik, @Politico, and @Generasi political literate accounts. This research is expected to be a reference and literature in the study of the field of political science. The method used is descriptive qualitative method. Data collection techniques through observation and documentation. The source of data from this study is through personal documentation in the form of screenshots from the Instagram page. The theory used in this research is the theory of political education based on the indicators of the theoretical concept. The results of this study discuss the politics given by Instagram accounts to millennial youth including that millennial youth must understand with their own national abilities and do not feel that their country has no advantages, have a critical attitude to determine a political action that occurs, millennial youth must also have the ability to understand rules, laws and regulations, as well as millennial youth must have an alternative solution from a political problem that occurs so that it can be a reference to be able to solve the problems that are happening.

**Keywords:** *Political education, Millennial Youth And Instagram*



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN .....	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	Vi
KATA PENGANTAR .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Kegunaan Penelitian .....	12
E. Tinjauan Pustaka .....	13
F. Kerangka Teori .....	17
G. Metode Penelitian .....	20
1. Pendekatan Penelitian.....	20
2. Data Dan Sumber Data.....	20
3. Teknik Pengumpulan Data .....	21
4. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB II PENDIDIKAN POLITIK DAN MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>24</b>
A. Pendidikan Politik .....	24
B. Remaja Mileniasl Dan Media Sosial.....	26



C. Pendidikan Politik Melalui Media Sosial.....	32
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Akun @Pinter Politik.....	37
1. Pendidikan Politik <i>Bildungswissen</i> .....	39
2. Pendidikan Politik <i>Orientierungswissen</i> .....	43
3. Konsep Pendidikan <i>Verhaltenswissen</i> .....	47
4. Konsep Pendidikan Politik <i>Aktionwissen</i> .....	51
B. Akun @Politico.....	54
1. Pendidikan Politik <i>Bildungswissen</i> .....	56
2. Pendidikan Politik <i>Orientierungswissen</i> .....	60
3. Pendidikan Politik <i>Verhaltenswissen</i> .....	64
4. Pendidikan Politik <i>Aktionwissen</i> .....	67
C. Akun @Generasi Melek Politik .....	71
1. Pendidikan Politik <i>Bildungswissen</i> .....	73
2. Pendidikan Politik <i>Orientierungswissen</i> .....	76
3. Pendidikan Politik <i>Verhaltenswissen</i> .....	80
4. Pendidikan Politik <i>Aktionwissen</i> .....	84
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Profil Akun @Politico.....	9
Gambar 1.2 Profil Akun @Pinterpolitik .....	10
Gambar 1.3 Profil Akun @Generasi melek politik.....	10
Gambar 3.1 Logo Akun @Pinterpolitik.....	38
Gambar 3.2 Postingan Presiden Jokowi Ungkap Potensi Ekonomi Digital.....	40
Gambar 3.3 Postingan Gejala Sakit Demokrasi .....	44
Gambar 3.4 Postingan Dwi Fungsi TNI-POLRI Reborn.....	48
Gambar 3.5 Postingan Reshuffle Adalah Koentji .....	51
Gambar 3.6 Logo Akun Politico .....	54
Gambar 3.7 Postingan Penilaian Dari Salah Satu Sensus Mengenai Peta Politik Amerika .....	57
Gambar 3.8 Postingan Perkumpulan Seluruh Pemimpin Amerika Di New York .....	61
Gambar 3.9 Postingan Agenda Kongres Pemerintah Amerika Mengenai Undang- Undang Perlindungan Kesehatan Perempuan .....	65
Gambar 3.10 Postingan Kebijakan AS Terhadap Kondlik Israel Dan Palestina .. .....	68

Gambar 3.11 Logo Akun Generasi Melek Politik .....	71
Gambar 3.12 Postingan Hewan Sebagai Alat Diplomasi.....	74
Gambar 3.13 Postingan Cuitan Menteri Lingkungan Hidup .....	77
Gambar 3.14 Postingan Perbandingan Hukum Antara Pejabat Dan Masyarakat Biasa.....	81
Gambar 3.15 Postingan Gugatan Warga Jakarta Terhadap Anies Baswedan Karena Pencemaran Udara.....	85

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaanirrahiim*

*Assalammu' alaikum wr, wb*

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, puji serta syukur saya ucapkan kepada ALLAH SWT, atas karunia serta rahmatnya saya selaku penulis dapat diberikan kemudahan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sehat wal'afiat tanpa kekurangan satu apapun. Sholawat bertangkaikan salam selalu tercurah kepada suri tauladan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat serta sahabatnya, atas perjuangan serta kerja keras merekalah kita beralih dari zaman pembodohan menuju zaman intelektual seperti sekarang ini, sehingga kita manusia dapat untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan sunnahnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat serta guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul skripsi "Pendidikan Politik Remaja Milenial Melalui Instagram (Studi Pada Akun @Pinterpolitik, @Politico, dan @Generasi Melek Politik)" penyusunan serta pelaksanaan dari skripsi ini begitu banyak ditemui kesulitan, namun, berkat hidayah dari Allah SWT serta doa dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenzizal, M.Si selaku Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Rofik, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, S.Ag. SH,M.Si selaku Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
6. Dr. Eti Yusnita, S.Ag M.H.I selaku Ketua Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
7. Rylian Chandra Eka Viana, M.A selaku Sekrtaris Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
8. Dr. Yenzizal, M.Si selaku Dosen Pembimbing I saya.
9. Hatta Azzuhri, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II saya.
10. Seluruh Dosen Ilmu Politik dan Staf Pegawai Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang..
11. Serta seluruh pihak yang turut membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak hal-hal yang harus diperbaiki dan jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan kriis serta saran yang membangun semua pihak dalam penyusunan skripsi ini.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Palembang, Maret 2022

Agung Saputra

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Politik dapat kita temukan pada kegiatan sehari-hari yang kita lakukan seperti barang-barang keperluan kita sehari merupakan semua hasil dari kebijakan politik yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam mengaturnya. Politik sendiri mempunyai banyak definisi seperti yang dikemukakan oleh Merriam Webster mengartikan politik sebagai “*activities that relate to influencing the actions and policies of a government or getting and keeping power in a government*” (Yusdi Rusfiana, dkk, 2017:51).

Maksudnya ialah aktivitas-aktivitas atau aksi yang memiliki hubungan untuk mempengaruhi aksi-aksi dan kebijakan-kebijakan dari suatu pemerintahan atau untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan didalam suatu pemerintahan. (Webster Merriam, 2015). Sedangkan menurut Miriam Budiarjo dalam bukunya “*Dasar-dasar ilmu politik*” menjelaskan bahwa politik memiliki arti bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan itu. (Budiarjo, 1998:8). Sehingga konsep politik mencakup negara, kekuasaan, keputusan, kebijaksanaan, dan pembagian/distribusi.

Seiring dengan perkembangan politik yang terjadi terdapat perubahan dari konsep politik yakni, negara tidak lagi mengurus permasalahan yang bersifat menjaga keutuhan, keteraturan, dan keamanan selayaknya fungsi negara-negara

pada zaman dahulu, tetapi juga sebagai instrumen yang dapat menghadirkan kemakmuran, keamanan dan memberikan pelayanan sosial bagi masyarakatnya (Burke, 2008:34).

Perkembangan politik yang telah berkembang ini menghasilkan pembaharuan sistem politik salah satunya pada pendidikan politik, dalam konsep pendidikan politik terdapat dua konsep pokok, yaitu pendidikan serta politik. Secara asal usul kata, pendidikan mempunyai bahasa latin, yakni *educare*, yang berarti membentuk. Dalam bahasa pertanian, dikenal kata *educere*, yang berarti menumbuhkan atau mengembangkan tanah supaya menjadi lebih produktif. Sehingga berdasarkan pengertian diatas, pendidikan merupakan cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan, perkembangan pola pikir serta mengarahkan pemikiran yang lebih aktif lagi. (Khan, 2010:1).

Dalam artian pendidikan merupakan sebuah cara mengembangkan segala bentuk kelebihan dalam diri manusia supaya menjadi berkembang dengan proses yang ada dan tetap menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Secara etimologi kata “ Politik ” berasal dari bahasa Yunani, yakni “*Polis* ”, yang dapat berarti kota atau negara kota.

Dari kata *polis* ini kemudian diturunkan pada kata-kata seperti *polites* yang berarti warga negara; *politicos* ( nama sifat) yang berarti kewarganegaraan (*civic*), *politike techne* yang berarti kemahiran politik dan *politike episteme* yang berarti Ilmu Politik, dan lain sebagainya. Kaitan antara pendidikan dan politik terwujud dalam bentuk-bentuk yang berbeda, sesuai karakteristik dan kematangan



masyarakat yang bersangkutan. Bentuk hubungan berbedabeda dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya (<https://academia.edu/ilmu-negara> diakses pada tanggal 15 Oktober 2021)

Pendidikan di Indonesia sendiri dijalankan sebagai suatu cara agar dapat menghasilkan (SDM) Sumber Daya Manusia yang mempunyai daya saing bertaraf internasional, menurut dasar hidup yakni Pancasila. hal ini tentu memiliki satu tujuan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memuat bahwa pendidikan, sebagai bentuk upaya untuk menciptakan kondisi belajar serta pengajaran supaya dapat tercipta peserta didik yang produktif. Serta menurut Undang-Undang nomor 2 tahun 2008 bahwasanya pendidikan politik merupakan proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam arti luas, pendidikan politik adalah sebuah cara untuk mewujudkan pendidikan yang sistematis untuk mencetak individu yang mempunyai kepribadian politik aktif dan produktif, supaya dapat menimbulkan kesadaran politik dan dapat menjadi partisipan aktif yang bertanggung jawab secara pribadi dan kelompok dalam menggapai tujuan politik antara masyarakat, bangsa, serta negara. Pendidikan politik sangat perlu ditujukan kepada generasi milenial, mengingat mereka merupakan sebagai pewaris kekuasaan pada masa sekarang sehingga menjadi penting untuk menanamkan pendidikan politik pada masa sekarang. (Handoyo, dkk2017:12).

Pendidikan politik beragam dalam implementasinya. Pendidikan politik tergantung kepada siapa yang menjadi pelaksananya atau subjeknya. Bentuk pendidikan politik menurut Kantaprawira (2004:55) dapat diselenggarakan antara lain: Bahan bacaan seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain bentuk publikasi masa yang biasa membentuk pendapat umum; (b) Siaran radio dan televisi serta film (audio visual media); (c) Lembaga atau asosiasi dalam masyarakat seperti masjid atau gereja tempat menyampaikan khotbah, dan juga lembaga pendidikan formal (sekolah) ataupun informal.

Secara lebih luas Kartono (1989) dalam Handoyo dan Lestari (2017) merinci tujuan dari pendidikan politik yakni: Membuat rakyat (individu, klien, anak didik, dan warga/masyarakat) mampu memahami situasi sosial politik yang penuh konflik, berani memberikan kritik membangun terhadap kondisi masyarakat yang tidak mantap; aktivitasnya diarahkan pada proses demokrasi sejati.

Seiring dengan perkembangan zaman teknologi dan informasi semakin pesat dan cepat, kebutuhan akan informasi ini sangatlah diperlukan sehingga perlu adanya media yang membantu mempercepat akses informasi tersebut. Apalagi di era modern sekarang yang serba cepat dan instan akan informasi yang didapat sehingga disini media dituntut untuk cepat dan tepat dalam menghadirkan dan memberikan informasi.

Sehingga informasi yang didapat bisa memberikan edukasi yang tepat kepada masyarakat. Untuk mengimbangi keberagaman dari informasi yang ingin

didapatkan oleh masyarakat, maka media massa hadir sebagai solusi untuk memperlihatkan kepada masyarakat bahwa arus globalisasi sangat cepat terjadi dan akan siap untuk dijadikan untuk bisa memenuhi keinginan masyarakat sesuai informasi yang akan diakses.

Dengan adanya media massa dapat dijadikan sebagai pendidikan politik bagi generasi muda penerus bangsa dengan kecepatan arus informasi yang meemadai dari media massa tersebut. Media massa atau pers yang dimaksud dalam hal ini ialah baik yang bersifat online (daring) maupun bukan, elektronik maupun cetak. Sebab, klasifikasi-klasifikasi tersebut hanya pada tataran bentuk dan mode penyampaian pendidikan politik kepada masyarakat. Media online akan berkaitan dengan pengunjungnya (viewer), elektronik seperti televisi akan berkaitan dengan rating-nya sedangkan koran atau majalah akan berkaitan dengan olahannya.

Pendidikan politik yang dilaksanakan media massa berdasarkan penjelasan sebelumnya ialah pendidikan non formal yakni pendidikan yang diadakan diadakan di masyarakat secara bebas dan non formal. Pendidikan termasuk juga pendidikan politik yang bersifat laten. pendidikan politik memiliki peran semakin strategis seiring dengan perkembangan teknologi. (Mamik, dkk 2019:5).

Peralihan media cetak menuju media online tidak sertamerta memamatkan peran vital pendidikan politik dalam media massa. Justru sebaliknya, media massa memainkan peran semakin signifikan seiring dengan meningkatnya media-media massa online yang tumbuh. Menurut Dewan Pers Indonesia memiliki jumlah

media massa mencapai 47.000 yang terdiri dari media cetak, online, radio, televisi. Dengan ini menempatkan Indonesia posisi negara terbanyak media massa. Media massa dan politik khususnya demokrasi memiliki keterikatan satu sama lain.

Media massa bergantung kepada iklim dan suasana politik demokrasi agar memiliki kebebasan dan kekuasaan berbeda dengan pada sistem politik otoritarianisme. Namun pada sisi lain media massa memiliki kewajiban atau fungsi untuk mempromosikan politik baik secara perubahan atau konservasi. Hal inilah yang sesungguhnya menjadi esensi tujuan pendidikan politik sebagai dimaksud diawal oleh Gerald yakni political change..

Sebagai pengguna media massa yang paling dominan kelompok generasi milenial yang membuat mereka sangat aktif pada media sosial. Kegiatan memposting menjadi sebuah hal yang harus dilakukan dalam kegiatan sehari-hari mereka yang seakan memberikan gambaran gaya hidup mereka yang ingin mengikuti perkembangan jaman yang ada.

Pada kegiatan memposting kegiatan mereka di sosial media tersebut terkadang tidak selalu menggambarkan keadaan kehidupan dunia nyata mereka melainkan sangat bertolak belakang dengan apa yang terjadi sebenarnya pada kehidupan mereka.inilah yang terkadang membuat generasi milenial skarang hanya mementingkan gaya hidup mereka ketimbang harus mengakui kehidupan sebenarnya sehingga yang mereka lakukan itu ialah sebuah bayangan semu yang tidak ada bukti realnya melainkan sebuah khayalan dari diri sendiri. Manusia

sebagai aktor yang kreatif mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya adalah ruang interaksi dunia (Putri Maya, dkk 2016:49).

Salah satu media sosial yang sedang banyak diminati adalah instagram kehadiran media sosial instagram dikalangan remaja menjadi sebuah fenomena yang menarik. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang meningkat popularitasnya sejak tahun 2010, dengan lebih dari 500 juta pengguna aktif. Instagram dianggap sebagai media sosial yang menarik karena media sosial ini fokus kepada foto dan video berdurasi pendek, peningkatan citra dan hubungan reciprocal dibandingkan dengan media sosial lain yang berfokus pada kicauan.

Seiring berjalannya waktu instagram mulai berkembang yang pada awalnya sebatas media untuk saling berkomunikasi kini menjadi salah satu media yang menyediakan berbagai informasi baik itu ilmu pengetahuan umum hingga sampai kejadian yang viral. Selain itu instagram juga telah menjadi media yang digunakan untuk berbagai kepentingan salah satunya sebagai penyampaian pesan politik kepada publik.(Sakti, dkk 2020:2).

Penggunaan media kreatif dan wahana yang tengah trend khususnya media social instagram merupakan salah bentuk komunikasi politik di era kontemporer. Hal tersebut tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pesan politik kepada publik, melainkan juga sebagai penciptaan kembali gagasan-gagasan politik sehingga seseorang dapat belajar politik, menemukan sikap dan nilai-nilai berkenaan dengan kelembagaan politik, serta pada akhirnya menentukan sikap politik yang merupakan hubungan atau pertalian diantara keyakinan yang telah

melekat dan mendorong seseorang untuk menanggapi suatu objek atau situasi politik dengan cara tertentu seperti, memberikan suara, protes, maupun lobi.

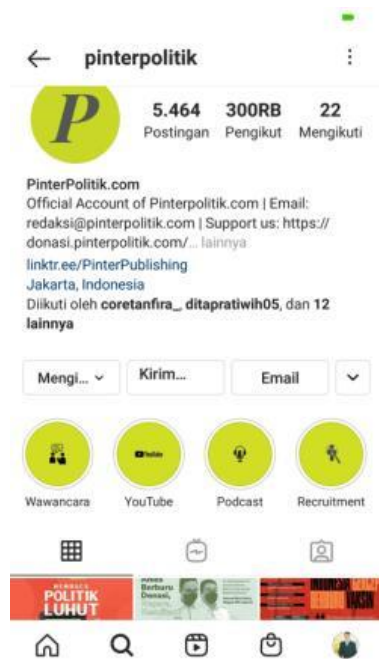
Dengan memanfaatkan media social instagram, users dapat memberikan suaranya dengan memberikan komentar berupa dukungan maupun kritik dan saran terhadap akun pemerintah maupun terhadap pejabat. Instagram kini tidak hanya dimanfaatkan sebagai media untuk mengunggah foto maupun video pribadi saja, kini instagram banyak dimanfaatkan untuk mencari informasi salah satunya ialah mengenai isu-isu politik yang kini tersebar luas dimedia social instagram (Reni Ferlitasari, 2018:22).

Generasi milenial dalam memperoleh informasi politik mengenai berita politik ialah didapatkan melalui platform media sosial seperti instagram, twitter, dan facebook serta media sosial sangat berpengaruh dalam perubahan politik dimasyarakat. Adapun akun-akun instagram yang memuat berita politik yang mereka sajikan untuk dikonsumsi oleh publik sebagai referensi dari pengetahuan mereka:



Gambar 1.1 Profil Akun @Politico

(Screenshots Pribadi Diambil Pada Tanggal 20 Oktober  
2022)



Gambar 1.2 Profil Akun @Pinterpolitik

(Screenshots Pribadi Diambil Pada Tanggal 20  
Oktober 2022)



Gambar 1.3 Profil Akun @Generasi Melek Politik

(Screenshots Pribadi Diambil Pada Tanggal 20 Oktober  
2022)

Dari akun tersebut ini menyajikan informasi-informasi mengenai politik yang dibutuhkan masyarakat sehingga dapat meenjadi referensi pengetahuan selain dari media-media lain. (<https://instagram.com> diakses pada tanggal 20 Oktober 2021).

Jika kita membahas tentang media massa sudah tidak bisa dilepaskan lagi dari isu-isu politik dan begitupun sebaliknya. Media massa yang semakin berkembang sekarang ini berita-berita politik bukan lagi menjadi sesuatu yang



tabu seperti pernah terjadi pada masa orde lama dan orde baru, atau hanya milik orang-orang tertentu saja.

Sekarang politik sudah menjadi bagian terpenting dari masyarakat. bahwa politik itu adalah masyarakat itu sendiri, artinya bahwa setiap kehidupan masyarakat tidak pernah terlepas dari politik, yang didalamnya ada kegiatan mempengaruhi, yang didalamnya ada kegiatan dipengaruhi, dan aturan-aturan norma-norma yang mengikat setiap kegiatan dalam masyarakat. Masyarakat mengetahui peristiwa politik dari berbagai media masa sebelum akhirnya membuat suatu tindakan dari informasi yang diterimanya dari media tidak terkecuali pada media Instagram.

Generasi milenial didalam peneliti maksud ialah generasi yang rasa ingin tahu akan sesuatu sangatlah tinggi serta tertarik pada hal-hal yang baru sehingga mereka sangat aktif untuk mencari apa yang terbaru, selain itu generasi milenial banyak memakai media sosial sebagai ajang memperkenalkan diri mereka secara virtual kepada publik, dikarenakan ini merupakan tuntutan jika ingin dikenal oleh masyarakat luas dengan cara memakai media sosial.

Ketertarikan mereka pada media sosial inilah yang membuat generasi milenial banyak menggunakannya karena mobilisasi mereka menjadi luas dan juga penggunaan gambar serta tulisan yang menarik menambah ketertarikan mereka akan mengakses informasi dari media sosial terutama informasi politik yang disajikan oleh akun-akun instagram. Seperti yang peneliti jadikan sumber data peneliti yakni akun @Pinterpolitik, @Politico, dan @Generasi melek politik yang ketiganya mempunyai pengolahan gambar serta pencamtuman caption yang

menarik dan bahasa yang dipakai mudah untuk dipahami terutama generasi milenial yang masih dalam tahap pemahaman (<https://media.neliti.com-penggunaan-media-massa-dan-sosial> diakses pada tanggal 9 maret 2022).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana pola pendidikan politik terhadap remaja milenial pada akun @pinter politik.com, @Politico, dan @Generasi melek politik?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pola pendidikan politik terhadap remaja milenial pada akun @pinter politik.com, @Politico, @Generasi melek politik.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan serta literatur dan acuan dalam bidang ilmu politik. Dan penelitian ini dapat menjadi referensi serta pedoman kedepannya dalam melakukan penelitian mengenai pendidikan politik remaja milenial melalui instagram.

### 2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan politik remaja milenial melalui instagram.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Didalam suatu penelitian diperlukan dukungan dari hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya serta berkaitan dengan penelitian yang saya teliti. Pertama, penelitian dari Toba Sastrawan Manik & Suharno (2019) “Tinjauan Reflektif Media Massa dalam Pendidikan Politik di Indonesia”, jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana media massa memainkan peran penting dalam pendidikan politik di Indonesia (<https://scholar.google.co.id>. diakses pada tanggal 28 Oktober 2021)

Media massa dalam negarademokrasi tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, namun juga sebagai medium political change terjadi dimasyarakat. Media massa terikat dengan sistem politik itu sendiri. Kajian ini juga menemukan akar permasalahan pendidikan politik di Indonesia adalah adanya inequality (ketidaksamarataan) struktur penguasaan media di Indonesia sehingga media cenderung mengalami deviasi dan keberpihakan politik dalam pemberitaan. Di sini dibutuhkan refleksi pendidikan politik di media massa.

Kedua, penelitian dari Muhammad Fauzi (2020) dari skripsi “Peran Media Massa Dalam Pendidikan Politik Melalui Sosialisasi Politik (Studi Kasus Pemberitaan Surat Kabar Suara NTB pada Pemilihan Gubernur Nusa Tenggara Barat 2018) Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram (<http://repository.ummat.ac.id> 1152 diakses pada tanggal 28 Oktober 2021)).

Dari hasil penelitian ini menghasilkan menunjukkan bahwa pertama, peran Suara NTB dalam sosialisasi politik pada Pemilihan Gubernur NTB 2018 yaitu (1) penyedia informasi politik yang berupa pemberitaan seputar pemilihan, dengan sasaran pemberitaan berupa Politikus, pengusaha dan instansi pendidikan dan persebaran keseluruh Kabupaten/Kota di NTB (2) meningkatkan Pengatahuan politik pembaca surat kabar Suara NTB. dan kedua Faktor yang mempengaruhi sosialisasi politik (1) suara NTB sebagai Agen sosialisasi politik yang memberikan informasi politik dengan menggunakan dua cara yaitu surat kabar dengan E-Paper

(2) Mekanisme penerapan sosialisasi politik sebagai faktor pendukung dan penghambat sosialisasi politik berupa penerapan Imatasi sebagai pembentuk opini pembaca dan pemberian Motivasi ke pembaca berupa iklan layanan masyarakat dari KPU dan narasi keberhasilan dalam Pemilihan untuk menjaga partisipasi pembaca dalam pemilihan selanjutnya.

Ketiga, penelitian dari Alex Victor Wanma (2015), “pentingnya pendidikan politik generasi muda terhadap pelaksanaan partisipasi politik di Distrik Samofa kabupaten Biak Numfor”, *Politico: jurnal Ilmu Politik* 2 (6), 1123, 2015(<https://www.neliti.com> diakses pada tanggal 28 Oktober 2021.). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran pihak terkait dalam pendidikan politik yang menjadi pelaksanaan pendidikan politik generasi milenialdi daerah distrik samofa dan dampak pendidikan politik itu sendiri pada generasi milenial serta efek dari pendidikan politik itu sendiri.

Datanya sendiri diperoleh dari hasil observasi, yang didapat juga melalui kesediaan informan menjawab kuisioner serta literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan tersebut menunjukkan bahwa peran agem pendidikan politik terhadap partisipasi politik generasi muda belum berjalan dengan baik.

Keempat, penelitian dari Dwira Kharisma (2015). “peran pendidikan politik terhadap partisipasi politik pemilih pemuda”, *Politico: jurnal Ilmu Politik* 1 (7), 144, 2015. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui motivasi serta bentuk pendidikan dalam partisipasi politik pemilih muda. Metode yang digunakan ialah metode jenis penelitian kualitatif, yang objeknya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi(<https://media.neliti.com.media> diakses pada tanggal 28 Oktober 2021).

Dalam analisa data penelitian ini melalui berbagai macam sumber seperti wawancara, dokumentasi dan studi literatur, hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa sosialisasi merupakan proses pedagogis (pross pendidikan), atau suatu proses pembudayaan insan-insan politik, yang dimana proses ini melibatkan orang-orang baik dari generasi tua maupun generasi muda.

Kelima, penelitian dari Stifly Mananoma (2015), “peran media elektronik dalam pendidikan politik masyarakat yang ada di kelurahan ondong kecamatan Siau Barat Kabupaten Sitaro1”, *Politico:jurnal ilmu politik* 2 (6), 1052,2015.

Media massa sendiri memiliki fungsi yang mempunyai pengaruh penting bagi kehidupan masyarakat dalam hal penyaluran informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. kedudukan komunikasi dapat menjadi penentu dalam menyampaikan informasi serta kebijakan pemerintah yang telah ditentukan (<https://garuda.kemendikbud.go.id> diakses pada tanggal 28 Oktober 2021).

Media elektronik dewasa ini, seperti TV swasta yang cenderung memberikan pengajaran politik yang buruk terhadap masyarakat, dengan memperlihatkan perilaku-perilaku saling memaahi, mengungkap atau menampilkan, perusakan kantor-kantor, rumah ibadah. Penelitian ini mengkaji mengenai peran media massa khususnya media elektronik dalam memberikan pendidikan politik bagi masyarakat yang ada di kelurahan Ondong, kecamatan Siau Barat, kabupaten Sitaro.

Berdasarkan penelitian yang peneliti teliti ini berbeda dengan penelitian yang sudah-sudah dan penelitian ini pun berdasarkan sudut pandang peneliti mengenai pola pendidikan politik yang dilakukan oleh 3 akun instagram (@Pinter politik, @Generasi melek politik, dan @Politico) terhadap remaja milenial serta teori yang dipakai ialah teori pendidikan politik dari Gischke yang memfokuskan kepada konsep pendidikan politik.

Seperti kita tahu bahwasanya remaja milenial ini merupakan pelaku pemula, banyak pakai medsos, dan banyak diperebutkan praktisi, sehingga inilah yang membuat peneliti tertarik untuk bisa mengkaji permasalahan ini yang dimana permasalahan tersebut terdapat pada 3 akun yang telah disebutkan diatas

bagaimana ketiga akun ini mengelola akun tersebut sehingga dapat menjadi pendidikan politik bagi remaja milenial.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Teori Pendidikan Politik**

Pendidikan politik merupakan sebuah cara untuk memahami kondisi politik atau pemahanan sudut pandang politis dari berbagai bentuk permasalahan yang ada terkait politik. Pemahaman politik sendiri merupakan pemahaman terhadap perbedaan. begitu banyaknya perbedaan pada masyarakat dilatar belakangi oleh munculnya pertentangan, perbedaan pikiran, tindakan, dan kepentingan dalam masyarakat berbeda-beda sehingga timbullah perbedaan-perbedaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan wajar apabila pada masyarakat muncul perbedaan, persainagn, serta konflik.

Politik dalam fokus ini adalah suatu cara untuk bisa mempengaruhi serta ikut dalam pengambilan keputusan pada kondisi politik . Dari sifat pendidikan politik tersebut, pendidikan politik memiliki tiga dimensi fundamental, yaitu (1) dimensi landasan, yang membentuk kultur politik baik langsung maupun tidak langsung, (2) dimensi tujuan, berupa kesadaran politik, kepribadian politik, dan partisipasi politik, dan (3) dimensi lembaga dan metode-metode , yang digunakan untuk merealisasikan tujuan-tujuan tersebut.

Didalam Bentuk-bentuk pendidikan politik tak hanya dibatasi deengan lembaga seperti persekolahan atau organisasi. Pendidikan politik juga diberikan melalui media. Semua bentuk politik tidak menjadi suatu persoalan akan tetapi

harus memperhatikan memobilisasi simbol nasional sehingga pendidikan politik bisa mengubah seseorang menjadi cinta bangsa dan tanah air serta memunculkan ketertarikan diri yang tinggi terhadap bangsa dan negara. Ada sejumlah bentuk penyelenggaraan pendidikan politik yang bisa dilakukan, diantaranya yaitu: (Kartaprawira, 2004:55):

- 1) Media massa baik media cetak atau media elektronik seperti surat kabar, majalah, siaran radio, televisi dan juga film (audio visual media) dan lain sebagainya.
- 2) Lembaga atau asosiasi masyarakat seperti masjid atau gereja dimana tempat penyampaian khotbah, dan juga lembaga pendidikan formal seperti sekoah maupun pendidikan informal, bisa melalui pembelajaran.

Disini peneliti mengambil konsep teori pendidikan politik yakni dari ilmuwan politik yang berasal dari Jerman, yakni Giesecke. (dalam Kartono 1989:30), pendidikan politik sendiri bisa dipahami melalui "*Politische bildungswissen, orientierungswissen, verhaltungweissen und aktionswissen*".

a. Pendidikan politik *bildungswissen*, yakni dapat mengidentifikasi bentuk serta gambaran manusia (*mensbeeld*) dalam perkembangannya dan gambaran kebudayaan bangsa sendiri, sehingga: (1) dapat membuat orang menjadi sadar akan power yang dimiliki bangsa sendiri, (2) sadar akan identitas bangsa sendiri, (3) memiliki rasa percaya diri yang kuat, (4) sanggup menghapus kompleks rasa rendah diri pada kekuatan atau bangsa lain, (5) memahami betul power bangsa sendiri, pandangan hidup dan filsafat hidup, yang digunakan sebagai tolak ukur dalam perjuangan untuk mencapai tujuan hidup berbangsa yakni hidup sejahtera.



- b. Pendidikan politik *orientierungswissen*, yaitu yang mampu menyesuaikan pada paham kemanusiaan yang dapat menciptakan kebahagiaan didalam hidup bermasyarakat. Secara objektif seseorang harus bisa melihat realitas nyata secara berani serta mau meninjau ulang kembali terhadap situasi-situasi politik yang belum stabil atau dalam artian masih terdapat konflik, khususnya memberikan perhatian pada kelemahan situasi politik yang sedang terjadi. Sehingga nantinya dapat ditemukan jalan keluar atau solusi yang lebih baik, sehingga orang bisa keluar dari macam-macam konflik dan mewujudkan kesejahteraan hidup bersama.
- c. Pendidikan politik *verhaltungswissen* merupakan penekanan terhadap pemahaman hukum, tata tertib, dan peraturan yang dapat menjadi tuntunan dalam tingkah laku politik, sehingga orang dapat menjadi lebih baik serta bijaksana dalam menanggapi situasi dan kondisi politik yang sedang terjadi.
- d. Pendidikan politik *aktionwissen* adalah (1) dapat membuat bertingkah laku secara tepat, cermat dan benar, dikarenakan adanya dukungan dari prinsip kebenaran serta keadilan. (2) disertai refleksi objektif, (3) wawasan kritis. Prinsip kebenaran dan keadilan harus mempunyai sifat yang luas dan global, refleksi sendiri mempunyai cara tersendiri untuk bisa mempertimbangkan baik-baik dan mampu menjalankan peninjauan kembali terhadap peristiwa serta kejadian politik. hingga terjadi pewawasan reflektif, serta menghasilkan ide-ide serta aksi/tindakan yang tepat dalam mengatasi suatu permasalahan politik yang terjadi.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. menurut Bogdan dan Taylor (1992:21), bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. tipe penelitian ini ialah berbentuk deskriptif, yang merupakan penelitian bersifat untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fakta dan mampu memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai suatu fenomena atau gejala secara objektif. Didalam penelitian ini peneliti memfokuskan pandangannya terhadap pola pendidikan politik oleh 3 akun instagram yang berisi tentang politik yakni @pinter politik, @Generasi melek politik, @Politico.

### **2. Data Dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah darimana seorang Penulis memperoleh data tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data antara lain :

#### **a) Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang penulis peroleh langsung dari sumber yang bersangkutan melalui pengamatan terhadap 3 akun instagram yakni: @pinter politik.com, @Politico, @generasi melek politik.yang difokuskan kepada pola pendidikan politik.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. misalnya, yang diperoleh peneliti dari buku-buku, jurnal, internet, berita dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian pendidikan politik remaja milenial melalui instagram.

3. Teknik pengumpulan data

a) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengumpulkan data mengenai masalah yang akan diteliti, misalkan foto, video, buku, jurnal dan juga internet. Dari sumber data ini bisa kita analisis untuk penyusunan data, penganalisaan dan juga penarikan kesimpulan. Didalam dokumentasi ini peneliti mengambil hasil screenshots pribadi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data untuk penelitian ini.

4. Teknik analisis data

Analisa data disebut sebagai suatu cara dalam mengolah data dan menafsirkan data, analisa data merupakan sebuah kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar fenomena ini memiliki nilai sosial akademis bahkan ilmiah. Kegiatan yang tersusun dalam analisis data seperti mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, serta menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti. (Mamik, 2015:109).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif yang sifatnya deskriptif, dimana mendeskripsikan serta menganalisis data yang didapat dan selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. Didalam analisis kualitatif ada beberapa bagian yakni:

a) Reduksi data

Reduksi data ialah upaya menajamkan, mengarahkan, peyederhanaan, pengabstrakan, perubahan data awal belum jadi yang muncul dari catatan yang dibuat penulis pada tempat yang akan diobservasi. Pada tahap ini penulis memilih hasil observasi langsung guna dapat menemukan perbaikan maupun peyederhanaan dari data yang telah dikumpulkan terkait pendidikan politik remaja milenial melalui instagram. (Albi, 2018:235).

b) Penyajian data

Penyajian data merupakan data-data atau sekumpulan informasi yang telah disusun dengan tujuan memberikan gambaran keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian dan bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dalam melakukan pengambilan tindakan penyajian data dalam penelitian bisa terbentuk teks narasi dan kejadian atau suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu. (Yusuf, 2014:401).

c) Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari suatu penelitian yakni merupakan penarikan kesimpulan, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dari awal penelitian dan peneliti telah mencatat serta memberi makna mengenai sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya, dari penelitian ini dapat disimpulkan gambaran

permasalahan yang akan peneliti lakukan sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam menyimpulkan tentang pendidikan politik remaja milenial melalui instagram. (Yusuf,2014:402).

## BAB II

### PENDIDIKAN POLITIK DAN MEDIA SOSIAL

#### A. Pendidikan Politik

Istilah pendidikan politik merupakan penggabungan antara dua kata yakni pendidikan serta politik. Pengertian kata pendidikan politik pada Bahasa asing yang dapat dikenal dengan istilah *political socialization*. Istilah *political socialization* dapat diartikan memiliki pengertian makna sosialisasi politik. maka, karena itu istilah *political socialization* banyak yang mengaitkan kata pendidikan politik dengan istilah Sosialisasi Politik, dikarenakan diantara keduanya memiliki pemaknaan yang hampir sama (Surbakti,1999:117). sehingga dapat dikatakan pendidikan merupakan proses belajarnya seseorang tentang apa yang ingin diketahui serta mempersiapkan situasi dan kondisi dilapangan agar timbul rangasangan serta reaksi dan respon tertentu.

Pendidikan politik pada dasarnya ialah inti dari proses pembangunan politik yang sesungguhnya berlangsung secara berurutan dan berproses dalam perkembangannya, seiring proses dari perkembangan. dari sistem politik. yang tujuannya untuk pembinaan budaya politik Pancasila, sehingga pendidikan politik yang diimplementasikan mencakup dua hal yang utama, yaitu:

1. Sebagai kegiatan yang secara berurutan dimaksudkan untuk memupuk serta menumbuhkan penghayatan rakyat terhadap ideologi negara Pancasila serta menjelaskan secara jujur permasalahan dan tantangan yang secara nyata dihadapi oleh sistem politik di masa depan.

2. Sebagai praktek kehidupan politik yang secara langsung atau tidak langsung dapat berpengaruh terhadap pembentukan sikap, pola respons dan penghayatan rakyat terhadap kehidupan politiknya. Pada hal ini merangkap perilaku politik dari tokoh-tokoh yang berperan sebagai pemimpin pemerintahan dan tokoh politik yang berada di dalam lembaga-lembaga supra struktur dan infra struktur politik. (Amir, m 1986:229-230)

Menurut kartaprawira (1988:54), bahwa pendidikan politik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan politik serta agar dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politik, sesuai dengan pemahaman yang dimiliki oleh rakyat serta mengusahakan agar partisipasi mereka dalam politik tetap terjaga. Sehingga pendidikan politik menurut kantaprawira yakni pendidikan politik dapat digunakan sebagai proses untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan politik dari masyarakat terutama generasi milenial.

Sedangkan menurut Ruslan (2000:20), pendidikan politik merupakan upaya-upaya yang ditempuh oleh lembaga-lembaga pendidikan, baik secara formal ataupun informal, yang berusaha untuk membentuk serta menumbuhkan kepribadian politik yang searah terhadap budaya politik masyarakat yang berfokus di lembaga-lembaga politik pada setiap rakyat.membentuk serta menumbuhkan kesadaran politik dengan segala proses tahapannya, sehingga mernjadikan masyarakat menjadi sadar serta bisa meporelah kesadarannya tanpa paksaan,menumbuhkan kesadaran secara aktif yang dibangun pada diri sendiri melalui lembaga-lembaga politik yang terlibat. Dan juuga dapat menjadi pemecah

permasalahan-persoalan yang umum pada masyarakat dengan segala bentuk partisipasinya dan menuju kearah yang lebih baik.

Jadi kesimpulannya ialah bahwa pendidikan politik merupakan upaya untuk membentuk pemahamann orang yang telah memahami dengan baik atas kejadian atau peristiwa politik yang diberikan kepada generasi muda. Pemberian pendidikan politik bertujuan untuk agar memiliki kesadaran politik serta menjadi partisipan yang mengerti urgensi pemhaman akan politik.

Pendidikan politik harus diberikan terutama paada generasi milenial mengingat generasi milenial yang beraneka ragam yang masih belum memhami akan suatu kejadian politik sehingga nanti dapat dimanfaatkan para politisi untuk bisa jadi senjata utama mereka, itulash sebabnya kenapa pendidikan politik sangat penting diberikan kepada generasi milenial tujuannya untuk bisa memfilterisasi generasi milenial terhadap itu.

Pendidikan politik memiliki tujuan yakni membuat masyarakat menjadi paham akan politik, sehingga hal itu dapat membuat mereka menjadi sadar akan politik menjadi hal yang penting untuk dipelajari, agar mampu lebih kreatif dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pembangunan kedalam hal yang positif. Diharapkan dengan adanya pendidikan politik dapat membangun citra pribadi yang bertanggung jawab atas bangsa dan negara. ( Lestari, P, 2017:15).



## **B. Remaja Milenial dan Media Sosial**

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang terjadi perubahan serta perkembangan dari semua aspek ataupun juga fungsi untuk menjelang masa dewasa. Remaja milenial bisa disebut juga generasi milenial, milenial pada dasarnya ialah anak-anak dari generasi *Baby Boomers*. milenial juga sering disebut juga *Echo Boomers* karena adanya peningkatan yang sangat besar pada tingkat kelahiran tahun 1980an-dan 1990-an (<https://kominfo.go.id> diakses pada tanggal 22 November 2021).

Generasi milenial merupakan generasi yang tercipta pada dekade 80-90an keatas yang mempunyai ciri khas dengan karakter berani, inovatif, kreatif, dan modern. Generasi milenial sering dikenal dengan sebutan generasi yang modern, dimana generasi ini memiliki kemauan yang amat tinggi dalam berkerja, serta memiliki kreativitas yang sangat luas dan dapat dijadikan harapan sebagai pemecah masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan juga politik. (<https://www.kemenpppa.go.id> diakses pada tanggal 24 November 2021)

Pada masa ini terdapat ciri-ciri yang melekat yakni:

1. Pertumbuhan fisik, proses pertumbuhan ini lebih cepat daripada pada masa anak-anak dan dewasa.
2. Perkembangan seksual, proses perkembangan terjadi berubah-ubah atau yang biasa disebut labil, efek yang ditimbulkan yakni perkelahian ataupun bisa juga bunuh diri.

3. Cara berfikir, cara berfikir mereka lebih ke arah hubungan sebab dan akibat, sebagai contoh remaja tersebut sedang berdiri didepan pintu, kemudian orang tuanya menegur dengan berkata “pantangan”, jika anak-anak yang ditegur maka akan beralih dari tempat tersebut, akan tetapi jika remaja yang ditegur maka mereka sebagai orang yang ingin tahunya masih besar pasti akan menanyakan kenapa tidak boleh untuk berdiri didepan pintu tersebut.
4. Emosi yang tidak terkontrol, keadaan emosi yang tidak menentu dikarenakan dipengaruhi keadaan homogen.
5. Mulai tertarik pada lawan jenis, remaja pada proses ini lebih banyak menyukai lawan jenis dan mulai pacaran.
6. Menarik perhatian lingkungan, pada tahap ini remaja berusaha mendapatkan status serta peran sehingga mereka membuatlah sesuatu aktivitas agar mereka mendapatkan status serta peran mereka dalam masyarakat.
7. Terikat dengan kelompok, banyak remaja yang terikat kelompok dikarenakan jika mereka terikat dengan suatu kelompok maka gengsi mereka serta percaya diri mereka meningkat. (Wilga, dkk, 2017:48).

Perkembangan teknologi informasi serta komunikasi membuat banyak perubahan baik dari segi perilaku serta cara berinteraksi antara dengan satu individu dengan individu yang lain. media internet menjadi sebuah ruang digitalisasi yang membentuk suatu kultural. Keberadaan internet ditengah-tengah

remaja milenial semakin memberikan kemudahan untuk bisa saling berkomunikasi.

Kemunculan internet menghasilkan sebuah generasi yang baru yakni generasi milenial. Generasi ini diyakini dapat membawa arus perubahan yang lebih maju lagi bagi masa depan suatu negara. Generasi ini dibentuk dengan lingkungan budaya baru pada media digital yang begitu interaktif, berwatak menyendiri, komunikasi yang dilakukan secara personal, melek teknologi dan informasi serta lebih banyak melihat yang berbasis media digital (Ibrahim, 2011:30).

Pembentukan karakteristik milenial berbeda sesuai dengan wilayah serta kondisi sosial-ekonomi pada umumnya yang ditandai yakni peningkatan penggunaan serta akrabnya dengan komunikasi, media dan juga teknologi digital. Masa remaja milenial adalah masa yang memiliki kepercayaan yang begitu kuat terhadap hal-hal yang baru, sehingga remaja milenial sangat begitu mudahnya beradaptasi terhadap sesuatu yang baru tersebut, Inilah mengapa generasi milenial dijadikan agen perubahan untuk suatu bangsa karena kemampuannya yang sangat mumpuni tersebut. salah satunya pada bidang politik.

Generasi ini sangat dijadikan favorit dalam hal perpolitikan, inilah perlu yang namanya pendidikan politik untuk bisa menajamkan pengetahuan generasi milenial akan suatu pemahaman mengenai peristiwa dan isu politik. karena memiliki rasa ingin yang tahu sangat tinggi sehingga menjadikannya sebagai

generasi yang akan membawa perubahan. Ada tiga ciri yang mendasar bagi remaja milenial atau generasi milenial ialah:

- a) Generasi milenial merupakan pemilih pemula
- b) Banyak memakai medsos
- c) Paling banyak dicari dan disukai oleh para politisi.

Kemuculan media sosial dikalangan generasi Milenial, menciptakan ruang pribadi terhadap seseorang dengan ruang publik. Adanya muncul indikasi adanya pergeseran nilai budaya pada kalangan generasi milenial, dalam hal ini generasi milenial sering sekali mengupload setiap kegiatan pribadinya untuk dibagikan kepada teman-temannya di media sosial melalui akun-akun mereka yang telah dibuat sebelumnya (Ayun,Q, 2015:2).

Media sosial adalah media komunikasi yang dapat memunculkan keramaian , dalam arti kata khalayak dalam jumlah yang relatif sangat banyak secara bersama-sama pada saat yang sama memperhatikan pesan yang disampaikan. (Ainiyah, A, 2018: 223) Media sosial juga dapat dikatakan sebagai media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah ikut untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, sosial network, atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Asanya media sosial sangat berpengaruh kepada kehidupan masyarakat terutama remaja milenial. Selain dampak positif, dampak negatif yang ditimbulkan dari media sosial juga beragam.

Berbagai macam modus kejahatan di media sosial banyak ditemukan terutama pada remaja millennial seperti kekerasan, pelecehan, bahkan tindak

kriminal seperti penipuan, pemerasan, pemerkosaan, dan sebagainya. media sosial menawarkan kepada remaja millennial bagaimana berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan cara yang mudah dan baru, dan hal itu telah mengubah sebagian besar pola pikir remaja millennial dalam bergaul dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tanpa kita sadari bahwasanya media sosial telah menjadi semacam konstruksi sosial dalam masyarakat moderen.

Arus internet yang semakin deras yang mengakibatkan munculnya media digital contohnya media sosial, Ada berbagai macam-macam media sosial seperti majalah digital, forum internet, weblog, blog sosial, micrblogging, wiki, jejaring sosial, podcast, foto atau gambar, video, rating dan bookmark sosial. Tidak hanya itu ada juga yang namanya media sosial yakni sebuah link yang digunakan banyak orang untuk membuat blog pribadi, yang terhubung melalui internet dengan teman-temannya untuk dapat saling memberikan informasi dan bisa berkomunikasi (Wilga, dkk, 2017:50).

Jejaring terbesar yakni Facebook, Instagram dan twitter. Media sosial memberikan tawaran kemudahan untuk bisa berpartisipasi dengan memberikan kontribusi serta feedback secara terbuka, memberi komentar pribadi, serta dapat mengshare informasi dalam tempo yang singkat. Salah satu media sosial yang banyak digemari oleh remaja milenial ialah instagram. Kemunculan instagram dikalangan remaja milenial ini menjadi sebuah kejadian yang menarik, yang dimana instagram ini ialah sebuah aplikasi sharing foto yang melonjak ketenarannya sejak tahun 2010 dengan lebih dari 500 juta pengguna aktif.

Instagram sebagai media sosial yang berfokus kepada foto beserta video pendek, peningkatan terhadap citra dan kicauan dalam kolom komentar. Seiring dengan perkembangannya dari dulunya hanya sebagai saling berkomunikasi sekarang sudah bertransformasi sebagai media yang menyediakan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan baik itu ekonomi, sosial, budaya dan politik.

### **C. Pendidikan Politik Melalui Media Sosial**

Pada era sekarang urgensi terhadap pendidikan politik bagi negara, sangatlah harus segera diperbaiki dikarenakan eksistensi sebuah negara sangat tergantung pada sikap serta kedewasaan politik masyarakatnya. Sehingga pendidikan politik berupaya merubah warga negara agar dapat memiliki kesadaran politik, dapat menimbulkan pemahaman serta memiliki rasa nasionalisme yang timbul terhadap bangsa negara serta seluruh perangkat sistem maupun kelembagaan. Dan yang paling utama ialah sarana pendidikan politik dapat menjalankan tugas mereka untuk menciptakan pemahaman secara baik dan cerdas agar dalam pelaksanaannya bisa terwujud pemahaman yang baik dan cerdas.

Pelaksanaan pendidikan politik sendiri tidak boleh dilaksanakan secara indoktrinatif, dikenakan jika diterapkan maka akan menghasilkan pribadi yang kaku, fanatik, pandangan terhadap suatu hal menjadi sempit, mentalnya dungu dan kacau. Sehingga nantinya akan menimbulkan perilaku yang menentang hati nuraninya sendiri dan realita yang dihadapi. sehingga diperlukannya pendidikan politik terutama pada remaja milenial sebagai generasi penerus bangsa agar dapat membuat pemerintahan suatu bangsa menjadi lebih baik lagi dalam pembangunan sistem politik ([Http://Berita.upi.edu](http://Berita.upi.edu) diakses pada tanggal 28 November 2021)

Pendidikan politik menjadi kebutuhan yang mendasar bagi remaja milenial, tujuan dari pendidikan politik sendiri untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang peduli akan dinamika demokrasi bangsa. Penyajian informasi yang cenderung kaku dan terkadang membosankan dengan serigkali menggunakan cara-cara tradisional yang sudah tidak cocok lagi untuk pendidikan politik di era revolusi industri 4.0.

Pada era ini remaja milenial lebih banyak menggunakan media digital atau media sosial untuk memperoleh informasi yang diinginkan. sehingga seharusnya pendidikan politik dikemas lewat media sosial agar jangkauannya lebih luas dan mobile agar dapat memaksimalkan keterjangkauan ke remaja milenial yang merata (<https://kpi.go.id> diakses pada tanggal 28 November 2021).

Pendidikan politik melalui media sosial merupakan upaya yang dijalankan untuk bisa menghasilkan dan menumbuhkan pemahaman remaja milenial terhadap suatu kejadian atau peristiwa politik. dikarenakan remaja milenial ini sangat berpengaruh terhadap pembangunan politik di Indonesia dikarenakan kemampuannya serta pemahamannya akan suatu hal lebih mendalam daripada yang lainnya, sehingga perlu diadakannya pendidikan politik untuk bisa memfilterisasi remaja milenial sebagai agen penerus bangsa.

Masa remaja milenial merupakan masa yang dimana memiliki rasa ketertarikan yang begitu kuat terhadap hal-hal sesuatu yang baru, sehingga membuat remaja milenial sangat begitu mudahnya beradaptasi terhadap sesuatu yang dianggap baru tersebut. . (Ainiyah, A, 2018: 224) apalagi media sosial adalah media yang sangat banyak menawarkan fitur-fitur yang menyenangkan ,

sehingga para remaja millennial dengan sangat mudah tertarik oleh fitur-fitur yang ada didalam media sosial tersebut tanpa mempedulikan konten-konten yang terkandung dalam fitur-fitur tersebut positif.

Atau negatif, hal ini sebenarnya menjadi sebuah ujian bagi para remaja millennial bagaimana mereka bisa mengawas diri untuk bertindak sebagaimana etika yang berlaku, namun hal tersebut rupanya tidak sebanding dengan nilai-nilai hedonis yang ditawarkan media sosial tersebut, media sosial disuatu sisi memberikan manfaat positif bagi mobilitas kebutuhan manusia namun di sisi lain juga telah membawa dampak negatif bagi perkembangan pola pikir manusia terutama kalangan remaja millennial.

faktor yang menyebabkan remaja millennial menggunakan jejaring sosial sebagai salah satu gaya hidup :

1. Eksistensi. Setiap manusia butuh diakui keberadaannya, terutama para remaja millennial millennial yang sedang mencari jati diri tentu butuh diakui lebih keberadaannya.
2. Perhatian. Setiap manusia membutuhkan perhatian baik secara langsung maupun tidak langsung. Perhatian dapat diberikan dalam bentuk kata-kata maupun tindakan.
3. Pendapat. Pendapat adalah pikiran orang lain mengenai suatu hal. Pendapat merupakan persepsi seseorang dan pendapat setiap orang dapat berbedabeda. Pendapat dibutuhkan dalam kehidupan seseorang, baik untuk memperluas sudut pandang.



4. Menumbuhkan citra. Setiap orang ingin mendapatkan citra baik. Terutama para remaja millennial yang cenderung labil dan ingin dilihat setiap orang menginginkan pencitraan yang baik.
5. Komunikasi dan Sosialisasi. Setiap manusia membutuhkan hubungan dengan manusia lainnya baik secara verbal maupun non verbal. (Rasmita,k, 2014:30)..

Pada era sekarang media sosial dijadikan sebagai akses untuk mempermudah dalam mengakses informasi sesuai kebutuhan yang diinginkan. Pendidikan politik pun tidak terlepas dalam hal ini telah bisa didapatkan melalui media sosial yang dikelola oleh beberapa akun yang memuat berita-berita, peristiwa serta video pendek yang menggambarkan situasi politik diindonesia. Dikutip pada Kompas.com angka pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 10 juta pengguna yang diperkirakan sekitar 6,3% dibandingkan pada tahun 2020.

Dimasa sekarang Indonesia mengalami perkembangan dalam hal penggunaan media sosial yakni tumbuh sekitar 27 juta pengguna atau 15,5% menjadi 202,6 juta. generasi milenial mendominasi penggunaan media sosial diindonesia dengan rentan usia 17-24 tahun dengan peresentasi 99,1% dengan angka 168,5 juta pengguna mengakses lewat smartphome mereka sendiri. instagram serndiri memiliki rata rata durasi yang diakses oleh remaja milenial ialah berkisasar 17 jam per bulan.

Instagram serbagai salah satu akses untuk bisa memberikan pendidikan politik remaja milenial dikarenakan media ini sangat cepat memberikan informasi

secara real time dalam mendapatkannya, pada instagram terdapat akun-akun yang mengelola informasi tersebut agar dapat memberikan informasi tersebut. masyarakat sebagai pengkonsumsi informasi yang disajikan tinggal memilih akun akun mana yang ingin diakses tentunya berdasarkan dengan kebutuhan remaja milenial akan suatu informasi.

Sehingga tidak jarang banyak remaja milenial yang mengakses instagram untuk bisa melihat berita berita politik yang ada dan juga pengelolaan oleh akun-akun yang memuat berita politik ini dikemas semenarik mungkin dengan tujuan untuk menarik minat remaja milenial untuk mengakses informasi seputar dunia politik



## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil yang telah didapatkan dari proses observasi yang hasilnya akan peneliti lampirkan bersama skripsi. Didalam hasil ini, peneliti membahas pendidikan politik terhadap 3 akun base yang membahas seputar politik yang terjadi, adapun akun-akun tersebut ialah @Pinterpolitik, @Politico, @Generasi melek politik.

Adapun konsep teori yang peneliti pakai ialah konsep pendidikan politik yang dibuat oleh seorang ilmuan politik dari Jerman, yakni Giesecke (yang dikutip pada Kartono 1989:30), bahwasanya pendidikan politik dapat diperoleh serta dipahami melalui “Politische bildung ist bildungswissen, orientierungswissen, verhaltungswissen und aktionswissen”. Berikut hasil observasi dari peneliti terhadap 3 akun di atas yang menjadi dasar penelitian yang akan dijabarkan dibawah ini:

#### **A. Akun @Pinter politik.**

Akun @Pinter politik memiliki followers aktif sebanyak 342.000 orang yang rata-rata pengikutnya generasi muda, dengan postingan lebih dari 6.550 postingan ini menunjukkan bahwasanya akun ini aktif untuk menngedukasi para followers untuk menyajikan peristiwa-peristiwa politik yang sedang terjadi pada suatu daerah atau suatu tempat.

Dari penelitian yang peneliti lakukan pada akun @Pinter politik akun ini banyak membahas mengenai peristiwa serta kejadian politik yang terjadi sesuai

waktu yang ada sekarang, ini sesuai dengan konten yang mereka hadirkan yakni berupa indepth, celoteh, pinpol TV, dan juga infografis yang dikemas secara lebih menarik dan tidak monoton baik itu secara penulisan, infografis, serta video yang diberikan.



Gambar 3.1 Logo Akun Pinterpolitik.Com

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Screenshot Diambil Pada Tanggal  
20 Januari 2022)

Hal ini sejalan dengan visi dan misi dari akun @pinterpolitik yakni Visinya ialah menciptakan konten jurnalistik yang berkualitas, kreatif, dan edukatif. Dengan visi ini diharapkan para pembaca dapat mengupas lebih tajam, lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan pada berita politik yang didapatkan. Misinya ialah: Mencerdaskan pembaca dengan konten-konten yang unik dan kreatif serta memiliki sudut pandang yang berbeda (https://Instagram.com-Pinterpolitiki-tentang-kami diakses pada tanggal 20 Januari 2022).

Maka dari itu postingan dari akun ini bisa mudah dimengerti dan dipahami oleh pengikutnya itu terlihat dari jumlah like yang didapat dari berbagai

postingan yang mereka berikan sebagai pendidikan politik bagi para pengikutnya, seperti contoh dalam satu postingan akun ini mendapatkan 500-7.000 like tergantung apa yang dihadirkan kepada para pengikutnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada akun @Pinter politik ini mempunyai indikasi pada postingan yang diberikan terhadap konsep teori yang peneliti pakai untuk bisa menganalisis postingan tersebut. adapun konsep teori tersebut yakni:

1. Pendidikan politik *Bildungswissen*(pengetahuan pendidikan)

Pendidikan politik *bildungswissen* adalah cara untuk bisa memahami serta mengetahui bentuk serta gambaran manusia (*mensbeild*) beserta pengembangan dan gambaran terhadap kebudayaan suatu bangsa, sehingga nantinya dapat:

- a. Membuat orang menjadi sadar mengenai kekuatan serta kemampuan bangsa sendiri,
- b. Mengetahui identitas bangsa sendiri,
- c. Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi terhadap bangsanya sendiri,
- d. Tidak memiliki rasa rendah diri serta dependensi pada kekuatan bangsa lain,
- e. Sangat memahami betul kekuatan dari bangsa sendiri, pandangan hidup dan filsafat hidup yang dipakai sebagai patokan perjuangan

untuk mencapai sasaran hidup berbangsa yakni hidup sejahtera (Dalam Kartono 1989:30).

Adapun postingan yang mempunyai indikasi terhadap konsep teori yang peneliti pakai untuk menganalisis postingan tersebut ialah:



Gambar 3.2 Postingan Presiden Jokowi Ungkap Potensi Ekonomi Digital

(Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 11 November 2021)

Pada tanggal 12 oktober 2021, akun ini memposting mengenai menuju ekonomi ketujuh dunia, Presiden Jokowi ungkap potensi ekonomi digital Indonesia, dikarenakan berdasarkan yakni: perkembangan teknologi serta digitalisasi ekonomi yang merupakan sebagai kunci utama, marak muncul bank, asuransi serta pembayaran secara digital (Fintech), diharapkan UMKM segera masuk ekonomi berbasis digital dan pinjol (Pinjaman Online) yang telah

marak digunakan ([Https://Instagram-Pinterpolitik](https://Instagram-Pinterpolitik) diakses pada tanggal 11 November 2021).

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap postingan ini ialah bahwasanya menunjukkan kemampuan suatu bangsa dalam hal ekonomi dapat ditingkatkan melalui peluang-peluang yang ada pada bangsa itu sendiri, dan tentunya kerja sama antara pemerintah serta masyarakat agar dapat terpenuhi tujuan yang telah ditargetkan pemerintah agar dapat terealisasi dengan baik. tidak hanya itu saja seluruh pihak harus terlibat dalam hal ini, dalam hal ini faktor yang utama ialah kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sebagai penyangga utama yang dapat mewujudkan hal ini.

Sebagai contoh pemerintah, pemerintah dalam hal ini harus mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang membuat masyarakat untuk bisa dengan mudah untuk mengaksesnya sehingga dapat mempercepat prosesnya, karena jika dipermudah oleh pemerintah dengan tetap memperhatikan hukum yang ada maka masyarakat akan sangat cepat. Yang sering menjadi penghambat yakni rumitnya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah padahal dari pemerintah yang ingin cepat akan tetapi mereka sendiri yang mempersulit.

Postingan ini relevan dengan konsep pendidikan politik *bildungswissen* yang dimana membuat orang sadar akan kemampuan yang dimiliki oleh bangsa sendiri, maksudnya ialah bahwasanya Presiden Jokowi percaya dengan potensi yang telah dimiliki oleh bangsa Indonesia dalam hal ekonomi digital sehingga Jokowi menargetkan Indonesia bisa diposisi 7 dunia pada tahun 2025 nanti,



tentunya dengan bantuan dari masyarakat Indonesia sendiri dan juga pemerintah sebagai pemegang kendali atas persoalan tersebut.

Ditambah dengan pengolahan gambar yang baik, serta menarik sehingga menjadikan sebuah informasi yang sangat menarik apalagi dalam pemilihan gambar dan informasinya sangat menarik sekali sehingga ini sangat cocok sekali untuk remaja milenial yang sangat suka akan hal yang tidak monoton dalam pemilihan gambar sehingga peminatnya dalam postingan kali ini memnuat remaja milenial tertarik untuk mengakses informasi dari postingan ini.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep politik *bildungswissen* yakni:

@jee\_syampius, Selama KTP masih di foto kopi jangan mimpi Indonesia jadi negara berbasis ekonomi Digital. @hizkiacrisantino14, Yah kalau pemimpin 2024 nya sinergis dengan sekarang. Kalau antagonis malah bisa menghambat. @dimasmuhammaderlangga26, pertumbuhan ekonomi juga butuh pemerataan ekonomi! Kalau cuman sekedar melihat potensi makro doang berarti memperhatikan kaum 1% doang.. @thenotoriousgump, kalo untuk ekonomi digital saya sih yakin aja kalo indonesia siap untuk menjadi yang terbesar ketujuh didunia tahun 2030, toh memang dari sekarang pun warganya sudah banyak konsumris gila-gilaan. Yang saya ragukan, pemerintah seperti kurang hadir saat produk dalam negeri selalu kalah dengan serbuan produk dumping luar negeri.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya edukasi yang diberikan oleh akun pinterpolitik kepada pengikutnya yakni menunjukkan pemahaman pengikut dari akun ini ada yang menyambut baik apa yang diungkapkan jokowi tetapi ada juga yang mengkritik bahwasanya indonesia belum siap untuk ekonomi digital karena masih banyak kendala yang harus dibenahi. Ini tidak terlepas dari pemahaman yang dimiliki oleh pengikut ini

mengenai kondisi dari negara ini sehingga postingan tersebut menjadi pro dan kontra didalam masyarakat.

Apalagi masih banyak persoalan yang masih belum terselesaikan seperti kemiskinan, lapangan pekerjaan, dan taraf kesejahteraan masyarakat yang belum terselesaikan, itu masih contoh kecilnya saja. Inilah yang menyebabkan kontra didalam masyarakat sehingga menurut mereka ada yang hal yang lebih urgent dari persoalan diatas.

Akan tetapi disisi lain juga ini bagus untuk bisa menarik investor dari luar negeri untuk bisa investasi dinegara kita dengan itu kita bisa mempercepat pembangunan di negeri ini dengan baiaya tersebut dan dianggap mandiri secara ekonomi. Disini terlihat bahwasanya pengikut akun ini edukasi yang didapat ialah bahwasanya membuat orang sadar akan kemampuan serta kekuatan bangsa sendiri dan menghilangkan rasa tidak mampu bersaing dengan bangsa lain.

## 2. Pendidikan politik *orientierungwissen*(Pengetahuan sikap)

Perndidikan politik dalam arti *orientierungwissen*, yaitu yang berusaha menyesuaikan pada paham kemanusiaan yang bisa memberikan kebahagiaan dan umat manusia. Secara objektif orang harus berani melihat realitas nyata dan mau mengadakan penyesuaian ulang terhadap situasi-situasi kondisi politik yang belum pasti, khususnya mengoreksi kesalahan yang terjadi pada peristiwa atau kejadian-kejadian politik dankhususnya memberikan perhatian pada kelemahan situasi politik yang sedang terjadi. Sehingga nantinya dapat ditemukan jalan

keluar atau solusi yang lebih baik, sehingga orang bisa keluar dari macam-macam konflik dan mewujudkan kesejahteraan hidup bersama (Dalam Kartono 1989:30)..

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terdapat indikasi antra teori serta postingan yang diberikan oleh akun @Pinter politik, yakni:



Gambar 3.3 Postingan Gejala Sakit Demokrasi

(Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 12 November 2021)

Pada tanggal 29 September 2021, akun ini memposting mengenai Berbagai survei sentil kesehatan demokrasi Indonesia. Ini terlihat pada YLBHI menyebut aktivis yang telah ditangkap sulit mendapatkan bantuan hukum yang seharusnya menjadi hak mereka, sering terlibatnya TNI serta POLRI dalam keadaan sosial dan politik dan adanya pengekangan yang dilakukan kepada kebebasan sipil diruang digital, dan juga terlihat pada indeks ketidakpuasan pada

politik Indonesia yang bersifat demokrasi naik dari 32% menjadi 44% (<https://Instagram-Pinterpolitik> diakses pada tanggal 12 November 2021).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya postingan ini memberikan gambaran kepada para pengikutnya yakni mengenai permasalahan demokrasi pada Indonesia, karena dinilai Indonesia sudah mengalami gejala penyakit demokrasi yang ditunjukkan oleh beberapa indikasi diatas sehingga perlu adanya peninjauan kembali oleh pemerintah untuk menemukan solusi untuk bisa sembuh dari penyakit ini dengan membenahi sistem demokrasi yang dipakai.

Salah satu postingan kali ini ialah mengenai demokrasi yang dimana sangat banyak dibicarakan terutama kaum milenial, dalam hal ini postingan diberikan karena sebagai remaja milenial harus punya sikap yang kritis dalamanggapi permasalahan ini sehingga perlunya edukasi pengetahuan politik. postingan ini memiliki informasi yang unik serta tidak monoton dalam pengolahan gambar sehingga jika dibuka dan dipelajari maka akan sangat menyenangkan bagi generasi milenials yang cepat bosan jika tiddak ada sesuatu hal yang menarik.

Seperti contoh kebebasan berpendapat sipil dibatasi sehingga ini membuat ketimpangan dalam proses demokrasi dikarenakan inti dari sebuah demokrasi ialah kebebasan baik itu berpendapat maupun menyampaikan ide akan tetapi sekarang kebebasan tersebut dibungkam karena sangat membahayakan pemerintah, akan tetapi jika memang sebuah demokrasi murni kritikan tersebut itu

hal yang biasa dan lumrah dalam suatu negara yang menganut demokrasi karena berguna untuk pemerintah untuk bisa mengevaluasi kinerja mereka berdasarkan kepuasan masyarakat dari proses realisasi yang mereka berikan kepada masyarakat baik itu melalui kebijakan atau peraturan-peraturan yang dikeluarkan.

Postingan ini relevan dengan konsep *orientierungswissen* yang dimana Indonesia sedang mengalami gejala penyakit demokrasi yang beberapa terindikasi dengan kebebasan masyarakat sipil dibatasi oleh pemerintah serta sering terlibatnya abdi negara terlibat dalam ranah sosial dan politik akan tetapi walaupun ini masih terindikasi penyakit gejala penyakit demokrasi yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah sendiri tetap memberikan ruang untuk bisa dikritik dan sebagai alternatif dari permasalahannya ialah mengembalikan kebebasan berpendapat.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep politik *orientierungswissen* yakni:

@buzzernya, Masalahnya demokrasi dan "kritik" selama ini hanya digunakan sebagai sarana menghina rezim tanpa ada substansi. Kalau dibandingkan negara maju lain, masyarakat mengkritik bukan dengan menghina pemerintah tetapi mengajukan apa yang mereka mau. Jadi oposisi pinter dikit lah, banyak kok oposisi yang masih berkeliaran bebas karena mereka murni mengkritik tanpa menghina. @timo.nathaniel akibat berkembangnya paham di tengah masyarakat pendukung rezim) kalo demokrasi "kebablasan" menyuburkan "kadrun", sehingga membatasi demokrasi dianggap sebagai kebijakan terbaik.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya dapat dilihat edukasi yang diberikan oleh akun pinterpolitik pada postingannya yakni menunjukkan bahwasanya memang benar adanya ketidaksehatan demokrasi pada

Indonesia seperti contoh kebebasan berpendapat yang sudah hilang, sekalnya mengeluarkan pendapat itu bakal ditangkap karena kebebasan berpendapat dan juga kritik atas pemerintah.

Akan tetapi ini dapat diubah dari yang awalnya mengkritik dengan cara menghina menjadi mengkritik dengan mengajukan apa yang diinginkan dengan begitu mungkin tidak lagi ditangkap karena kritiknya bukan terkesan menghina pemerintah akan tetapi sebuah masukan terhadap pemerintah. Didapati dari komentar ini bahwasanya masyarakat telah mengalami orientasi pada situasi politik yang tidak menentu.

Dalam hal ini kebebasan dalam berpendapat akan tetapi menurut mereka ini bisa diatasi dengan mengganti mengkritik pemerintah dengan penghinaan dengan pengajuan apa yang kita inginkan sehingga ini menjadi solusi untuk tetap bisa bebas berpendapat serta tidak perlu lagi was-was akan ditangkap karena kritikan kita tersebut sehingga memunculkan keseimbangan antara demokrasi dan kritik.

### 3. Konsep pendidikan *verhaltungweissen*(pengetahuan pemahaman)

Konsep pendidikan politik dalam arti *verhaltungweissen* adalah merupakan penekanan terhadap pemahaman hukum, tata tertib, dan peraturan yang dapat menjadi tuntunan dalam tingkah laku politik, sehingga orang dapat menjadi lebih baik serta bijaksana dalam menanggapi situasi dan kondisi politik yang sedang terjadi (Dalam Kartono 1989:30). Berdasarkann observasi yang

peneliti lakukan ada postingan yang terindikasi dengan konsep pendidikan politik ini, yakni:



Gambar 3.4 Postingan Dwi Fungsi TNI-POLRI Reborn

(Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 13 November 2021)

Pada tanggal 01 Oktober 2021, akun ini memposting mengenai DWIFUNGSI TNI-POLR REBORN?. Dikarenakan pemerintah membuka opsi TNI-Polri jadi Penjabat (Pj).Gubernur. ini terlihat pada beberapa contoh anggota TNI-Polri menjadi Pj: seperti Mayjen TNI Soedarmo (Pj. Gubernur Aceh 2016-2017) , Irjen Carlo Tewu (Pj. Gubernur Sulawesi Barat 2016-2017) dan Komjen Pol. M.Iriawan (Pj. Gubernur Jawa Barat 2018) ([Http://Instagram-Pinterpolitik](http://Instagram-Pinterpolitik) diakses pada tanggal 13 november 2021).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya postingan ini memberikan gambaran kepada para pengikutnya yakni mengenai Dwi fungsi TNI-POLRI yang kembali dihidupkan oleh pemerintah padahal secara peraturan, tata tertib serta hukum ini sangat tidak relevan untuk bisa diaktifkan kembali karena dengan hal bisa merusak amanat reformasi yang telah dijalankan. Dari adasnya berita ini membuat pengetahuan pengikut akun ini telah memahami betul bahwasanya Dwi fungsi TNI-POLRI harus kembali dinonaktifkan karena bisa merusak kepercayaan rakyat kepada pemerintah dan abdi negara.

Seperti kita ketahui bersama bahwasanya abdi negara tidak boleh ikut campur dalam urusan politik dikarenakan akan mengkhawatirkan terjadi pemberontakan kembali pada abdi negara, informasi postingan kali ini cukup menarik desain grafis yang diberikan sangat menarik bahasa yang digunakan juga sangat bervariasi sehingga dapat dijadikan sebuah pembelajaran dengan baik, maka dari itu generasi millenials menjadi tertarik untuk mengaksesnya karena sangat bermanfaat sekali.

Karena sesuai dengan tupoksi dari TNI-POLRI yakni melayani dan melindungi masyarakat dan tetap menjaga kenetralan yang mereka miliki yang artiannya tidak memihak siapa pun dalam masalah politik. dan jika ada pejabat yang resign atau dinonaktifkan itu bisa diganti dengan jajarannya yang sesuai bidang yang telah dipercayakan sehingga tidak perlu memerintahkan anggota TNI atau POLRI untuk bisa menggantikan posisi tersebut karena sangat mencidraai demokrasi yang ada pada saat ini.



Postingan ini relevan dengan konsep pendidikan politik *verhaltungweissen*, yang dimana benar bahwasanya DWI fungsi TNI-POLRI reborn tidak boleh kembali dilaksanakan karena tidak sesuai dengan amanat reformasi yang dimana anggota TNI-POLRI harus bersikap netral apalagi soal perpolitikan, karena akan memicu kembalinya pemberontakan jika mereka tidak netral atas hal ini, oleh karena itu postingan ini diberikan agar para pengikut akun ini dapat memahami kondisi politik pada saat ini dan bisa memahami hukum serta tata tertib peraturan yang aada.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep politik *verhaltungweissen*:

@andikapebriyanto23, Tidak setuju, saya lebih baik Sekda yang jadi Pj Kepala Daerah. @mashar97, wah usulan Kemendagri, kebetulan sekali Mendagrinya bekas Jenderal. @didi furqon, Ini nih yg merusak demokrasi dan hak hak sipil seharusnya fungsi nya cukup dia mengemban tugas utamanya jgn biarkan demokrasi sipil ternodai.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya dapat dilihat edukasi yang diberikan oleh akun Pinterpolitik pada postingannya yakni pengikut akun ini tidak menyetujui adanya Dwi fungsi TNI-Polri dikarenakan bisa merusak citra abdi negara yang harus bersikap netral pada permasalahan politik yang terjadi. Jika ini sampai terjadi makan akan mencidrai amanat reformasi yang telah dilaksanakan selama ini.

Terlihat sangat jelas pengikut akun ini memahami peraturan serta tata tertib yang berlaku di pemerintahan, yang bahwasanya anggota TNI-POLRI harus netral tidak boleh memihak kepada siapapun pada proses politik karena itu sudah

menjadi marwah abdi negara untuk netral agar tidak terjadi konflik kembali didalam tubuh abdi negara.

#### 4. Konsep pendidikan politik *aktionwissen* (pengetahuan tindakan)

Konsep pendidikan politik dalam arti *aktionwissen* adalah (1) dapat membuat bertingkah laku secara tepat, cermat dan benar, dikarenakan adanya dukungan dari prinsip kebenaran serta keadilan. (2) disertai refleksi objektif, (3) wawasan kritis. Prinsip kebenaran dan keadilan harus mempunyai sifat yang luas dan global, refleksi sendiri mempunyai cara tersendiri untuk bisa mempertimbangkan baik-baik dan mampu mejalankan peninjauan kembali terhadap peristiwa serta kejadian politik. hingga terjadi pewawasan reflektif, serta menghasilkan ide-ide serta aksi/tindakan yang tepat dalam mengatasi suatu permasalahan politik yang terjadi (Dalam Kartono 1989:30).



Gambar 3.5 Postingan Reshuffle Adalah Koentji

(Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 15 November 2021)

Pada tanggal, akun ini memposting mengenai Survei Poltracking, mayoritas publik ingin kabinet Jokowi direshuffle. Menurut survey yang dilakukan 59,3% masyarakat menyetujui reshuffle kabinet, dan hanya 32,8% yang tidak setuju reshuffle, serta kepuasan tertinggi terletak pada bidang politik dan stabilitas nasional ([Http://Instagram-Pinterpolitik](http://Instagram-Pinterpolitik) diakses pada tanggal 15 November 2021).

Postingan kali ini memberikan informasi bahwsanya reshuffle atau yang biasa kita sebut pergantian secara besar-besaran dalam tubuh kabinet tentu saja sangat diperlukan untuk bisa mencapai tujuan negara yang telah ditentukan. Tampilan postingan kali ini cukup menarik minat generasi milenial untuk bisa mengaksesnya kita bisa lihat dengan informasi yang tidak monoton serta desain grafis yang bagus menyebabkan generasi millennial sangat berperan aktif dalam memperolehnya dikarenakan sangat menarik dari sisi desain grafis postingan tersebut.

Dikarenakan terganggunya stabilitas politik dan kurangnya oposisi, sehingga menyebabkan ketimpangan proses pemerintahan yang berawal karena masuknya Pan sebagai koalisi yang dahulunya berdiri sebagai partai oposisi pemerintah, muncul ancap-ancang kursi menteri non parpol bakal jadi incaran dan makin sedikitnya kekuatan oposisi sehingga melemahkan stabilitas politik yang ada..

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya postingan ini memberikan gambaran kepada para pengikutnya yakni mengenai Reshuffle merupakan solusi untuk menstabilkan politik, seperti kita tahu kita sebagai masyarakat harus mampu memposisikan diri sebagai salah satu penyeimbang politik agar pemerintah dapat memperbaiki stabilitas politik ini, alternatif yang diberikan oleh masyarakat yakni tetap melakukan reshuffle kabinet agar bertujuan untuk bisa memangkas yang berkoalisi agar berposisi sehingga dapat terciptanya stabilitas politik dan check and balance tetap bisa diseimbangkan.

Postingan ini relevan dengan konsep pendidikan politik *aktionwissen*, yakni dimana berdasarkan survei dengan persentase 59,3% masyarakat menginginkan reshuffle atas kabinet yang dibentuk oleh Jokowi karena masyarakat menilai dari kinerja kabinet Jokowi kurang memuaskan dalam pencapaian tujuan, ini didasarkan karena masyarakat mempunyai wawasan yang kritis serta objektif dan mampu bertindak laku secara tepat saat ada yang kurang memuaskan sehingga. Peneliti menyimpulkan bahwa postingan ini cocok dengan konsep pendidikan politik *aktionwissen*.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep pendidikan politik *aktionwissen* yakni:

@vierinaufal, Berkurangnya oposisi, juga berpotensi melemahkan check and balance tapi..@fmafadel, stabil dalam artian tidak ada perlawanan legislatif terhadap semua kebijakan bisa juga berarti "tidak stabil" dalam berdemokrasi. Karena memang hakikatnya demokrasi itu perlu rusuh dalam argumentasi sehingga memunculkan suatu kesimpulan terbaik atas suatu kebijakan. Jika stabil seperti kondisi sekarang adalah yang

diinginkan, artinya pemerintah telah berselingkuh dari kepentingan rakyatnya kepada kepentingan kelompok masing-masing.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya dapat dilihat edukasi yang diberikan oleh akun pinterpolitik pada postingannya yaknimenunjukkan bahwa masyarakat setuju dengan adanya reshuffle kabinet yang telah direncanakan tersebut, karena mereka telah mengetahui sudah banyak oposisi yang mendeklarasikan diri untuk berkoalisi sehingga oposisi berkurang kekuatannya untuk bisa mengkritik keputusan pemerintah, dan juga mereka beranggapan bahwasanya memang stabilitas politik sedang terganggu oleh banyak yang bberkoalisi kepada pemerintah.

#### **B. Akun @Politico**

Akun @politico sendiri merupakan akun instagram yang memuat berita-berita politik Internasional terutama pada wilayah bagian Amerika, akun ini memiliki followes aktif sekitar 1,7 juta pengikut. Akun ini juga aktif dalam memberikan edukasi politik melalui postingannya, ini terbukti dengan jumlah postingan yang mencapai 10,4 ribu postingan. Dengan postingan sebanyak ini tentu saja memudahkan para pengikutnya, terutama kaum generasi milenial untuk bisa mendapatkan edukasi tentang kejadian politik yang terjadi pada suatu tempat tersebut.



### Gambar 3.6 Logo Akun Politico

(Sumber:Dokumentasi Pribadi, Screenshot Diambil Pada Tanggal  
20 Januari 2022)

Dari hasil penelitian yang peneliti teliti melalui sebuah proses observasi,bahwasanya akun @politico ini banyak membahas mengenai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah serta keputusan-keputusan yang diambil oleh pemerintah untuk nantinya akan direalisasikan kepada khalayak ramai. Sehingga akun ini bisa dijadikan oleh para pengikutnya edukasi mengenai apa saja keputusan serta kebijakan pemerintah yang mereka ambil untuk menjadi solusi atas suatu permasalahan yang dimiliki.

Hal ini tentunya sejalan dengan visi dan misi yang dimiliki oleh akun @politico sendiri yakni: Visi: berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi sumber berita yang dominan perihal politik serta kebijakan yang diambil pada setiap benua yang akses informasinya bisa dipercaya serta melibatkan warga global sebagai jurnalisme non partisipan ([Http://Politico.com-visi-misi](http://Politico.com-visi-misi) diakses pada tanggal 20 Januari 2022).

Misi: yakni memenangkan penonton, yang artinya memberikan informasi kepada penonton yang berkualitas, tepat dan dipercaya serta mengutamakan pelayanan secara obsesif yang lebih memahami dan menumbuhkan ide para pembacanya. Ini juga tidak terlepas dari konten yang mereka yang memuat politik pro yang berisi keputusan yang diambil oleh pemerintah yang kemudian diberitakan dan disebarluaskan melalui media sebagai bahan edukasi untuk masyarakat terkhususnya para pengikut akun ini.

Akun @Politico sendiri mempunyai cara untuk menarik peminat pengunjungnya terutama akun-akun generasi millennial yang dipakai mereka untuk berinteraksi dengan cara memberikan berita seputar dunia politik internasional. Serta kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh para pemimpin dunia yang memberikan efek terhadap dunia politik dan pemilihan gambar yang cocok serta menarik agar tidak monoton.

Pada setiap postingan juga akun ini memiliki jumlah like berkisar dari 2.000-28.000 like sesuai apa yang diposting oleh mereka sehingga membuat akun ini menjadi favorit untuk para pengikutnya untuk bisa mendapatkan pengetahuan politik dari akun ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada akun @Politico ini mempunyai indikasi pada postingan yang diberikan terhadap konsep teori yang peneliti pakai untuk bisa menganalisis postingan tersebut. adapun konsep teori tersebut yakni:

1. Pendidikan politik *bildungwissen*(pengetahuan pendidikan)

Pendidikan politik *bildungwissen* adalah cara untuk bisa memahami serta mengetahui bentuk serta gambaran manusia (*mensbeeld*) beserta pengembangan dan gambaran terhadap kebudayaan suatu bangsa,, sehingga nantinya dapat:

- a. Membuat orang menjadi sadar mengenai kekuatan serta kemampuan bangsa sendiri,
- b. Mengetahui identitas bangsa sendiri,
- c. Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi terhadap bangsanya sendiri,

- d. Tidak memiliki rasa rendah diri serta dependensi pada kekuatan bangsa lain,
- e. Sangat memahami betul kekuatan dari bangsa sendiri, pandangan hidup dan filsafat hidup yang dipakai sebagai patokan perjuangan untuk mencapai sasaran hidup berbangsa yakni hidup sejahtera (Dalam Kartono 1989:30).

Adapun postingan yang mempunyai indikasi terhadap konsep teori yang peneliti pakai untuk menganalisis postingan tersebut ialah:



Gambar 3.7 Postingan Penilaian Dari Salah Satu Sensus Mengenai Peta

Politik Amerika

(Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 14 November 2021)



Pada tanggal 13 Agustus 2021, akun ini memposting mengenai salah satu Sensus di Amerika telah memberikan data paling rinci dari hitungan pada tahun lalu mengenai potensi warga amerika dalam pemilihan presiden, memberikan gambaran kepada Amerika yang lebih bermacam semakin menguasai peta-peta politik. Data tersebut menyediakan alat-alat negara untuk memulai proses politiksekali satu dekade, dengan kedua pihak ingin memperjuangkan peta politik yang menguntungkan dalam pertempuran untuk mengontrol Dewan Perwakilan Rakyat dan legislatif negara di seluruh negara ([Http://Instagram-Politico](http://Instagram-Politico) diakses pada tanggal 14 November 2021).

Secara keseluruhan, peta dapat memiringkan kontrol Kongres untuk dekade berikutnya, tetapi mereka akan keluar satu-persatu pada awalnya. Ahli strategi dari kedua pihak yakni Joe Bidden dan Donald Trump memprediksi bahwa beberapa negara bagian akan menyelesaikan peta segera setelah September dan sekitar setengah negara bagian akan menetapkan garis baru mereka pada akhir tahun. Sisanya akan menyusul dalam beberapa bulan pertama 2022.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan , bahwasanya postingan ini memberikan gambaran potensi suatu negara ketika terjadi pemilihan umum dalam hal ini pemilihan presiden, yang dimana para tim pemenangan memberikan potensi kemenangan diantara keduanya dikarenakan calon-calon yang akan bertanding telah memiliki rekam jejak politik di Amerika sendiri sehingga sangat penting untuk diperhatikan sebagai potensi suatu negara dalam pemilihan seorang presiden, karena ini menentukan arah negara kemana akan dibawa oleh pemimpin baru ini.

Ditambah dengan adanya penggunaan captions yang begitu menarik pada postingan kali ini membuat generasi milenial untuk bisa mendapatkan pengetahuan politik pada postingan kali ini, hal ini tentunya disambut baik oleh generasi milenial sebagai generasi penerus dari kekuasaan yang terdahulu agar tidak mudah terbodohi.

Disini juga memberikan gambaran mengenai bahwa mereka juga telah memahami identitas negara mereka sendiri bahwasanya setiap ada pemilihan umum yang dilakukan pasti ada yang namanya pemetaan politik yang dilakukan dengan tujuan untuk bisa memaksimalkan strategi kemenangan masing masing dengan memanfaatkan telah mengetahui identitas dari suatu bangsa ini karena semakin orang paham dengan identitas suatu bangsa maka mereka akan bisa mengatur strategi dengan baik supaya memenangkan kontetstasi politik yang ada.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep pendidikan politik *bildungswissen* yakni:

@SusanMcGeachy, kita sudah tahu bahwa Wilbur ingin mengubah jumlah sensus itu benar? Atau apakah kita perlu merebut kembali atau apakah kita perlu menambahkan angka yang telah dihapus oleh administrasi Trump?. @ziggydeville, Partai Republik akan melakukan yang terbaik. Curang dan rig sistem untuk menguntungkan diri mereka sendiri dan bukan orang-orang Amerika. Democrat perlu muncul dalam catatan nomor setiap pemilihan sekarang!. @Hallgren\_victoria, setiap hari Anda akan melihat banyak alasan untuk bersaksi tentang perusahaan hebat ini tentang bagaimana mereka mengubah banyak nyawa secara finansial.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya edukasi yang diberikan oleh akun politico kepada pengikutnya yakni demokrat dalam hal ini bahwasanya pengfikut ini telah mengetahui jika Amerika melakukan pemilu

ini akan riskan terjadi sebuah kecurangan entah itu dari kubu kedua partai yakni partrai demokrat dan republik, kedua partai ini selalu terlibat pertarungan panas karena diantaranya selalu mempunyai kandidat yang sama sama berpengaruh pada Amerika Serikat.

Apalagi calon-calon yang diusung mempunyai finansial yang cukup memadai sehingga sanggup untuk merubah suatu hasil dengan kekuatan finansial, inilah yang telah diwanti-wanti oleh amerika serikat agar mereka tidak terjebak oleh karena ini serhingga mereka meningkatkan pemahaman mereka mengenai pemilu ini agar tidak salah dalam memilih pemimpin.

Jika dilihat dari konsep pendidikan politik *bildungwissen* yakni telah memahami identitas bangsanya sendiri, ini maksudnya dalam hal pemilu ini bahwaanya warga Amerika telah mengetahui kebiasaan apa saja yang menjadi hal yang penting dari setiap pelaksanaan pemilu ini sendiri sehingga mereka memberikan komentar seperti diatas, ini tidak terlepas dari pengetahuan memahami identitas suatu bangsanya sendiri karena ada ciri khas yang telah diterapkan yakni pemetaan poliik dan indikasi kecurangan.

## 2. Perndidikan politik *orientierungwissen*(pengetahuan sikap)

Perndidikan politik dalam arti *orientierungwissen*, yaitu yang berusaha menyesuaikan pada paham kemanusiaan yang bisa memberikan kebahagiaan dan umat manusia. Secara objektif orang harus berani melihat realitas nyata dan mau mengadakan penyesuaian ulang terhadap situasi-situasi kondisi politik yang belum pasti, khususnya mengoreksi kesalahan yang terjadi pada peristiwa atau

kejadian-kejadian politik dan unsur deskriptif lainnya, sehingga bisa ditemukan alternatif penyelesaian yang lebih baik, dan orang bisa keluar dari macam-macam jalan buntu menuju pada keseimbangan dan keserasian hidup bersama (Dalam Kartono 1989:30).

Adapun postingan yang mempunyai indikasi terhadap konsep teori yang peneliti pakai untuk menganalisis postingan tersebut ialah:



Gambar 3.8 Postingan Perkumpulan Seluruh Pemimpin Amerika Di New York  
(Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 21 Januari 2022)

Pada tanggal 25 september 2021, akun ini memposting para pemimpin dari seluruh dunia berkumpul di New York City untuk Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa- sebuah perdebatan kebijakan ekstravaganza mengenai Untuk pertama kalinya dalam hampir dua tahun.. Linda Thomas- Greenfield, Duta Besar

AS untuk PBB, memulai minggu ini, mencoba merebut ketakutan akan wabah covid. "Kita perlu mengambil semua langkah untuk memastikan bahwa itu tidak menjadipenyebaran yang begitu cepat. Ujar Thomas-Greenfield mengatakan kepada wartawan pada hari Senin ([Http://instagram.com-politico](http://instagram.com-politico) diakses pada 21 Januari 2022).

Postingan ini menggunakan pemilihan gambar yang menarik serta caption dan pemilihan bahsa yang mudah dipahami oleh pengunjungnya sehingga membuat review like dari postingan ini meningkat dikarenakan jika pengunjung laman postingan ini akan betah membaca informasi ini dikarenakan tampilan yang disediakan sangat menarik sehingga membuat pengunjungnya dalam hal ini remaja milenial dapat memhaminya

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya postingan ini memberikan gambaran kepada para pengikutnya yakni melalui pertemuan para pemimpin dunia di new york yang dibawah naungan PBB, yang membicarakan bagaimana cara keluar dari pandemi covid-19 serta menanganinya dengan baik agar penularannya tidak meluas. Seperti yang diketahui pandemi Covid-19 telah menyebar luas dan cepat diberbagai negara yang ada didunia, sehingga membuat pemerintah setempat menciptakan suatu kebijakan serta solusi alternatif atas pandemi yang terjadi sekarang ini supaya bisa cepat terbebas dari Covid-19. Inilah maksud dan tujuan PBB mengumpulkan seluruh pemimpin dunia di New york city dalam majelis umum perserikatan bangsa-bangsa.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep pendidikan politik *orientierungswissen* yakni:

@ marshall100472, sayangnya Presiden Amerika tidak mampu melakukan perdebatan. @ eclectic\_47 Relief kemanusiaan untuk Haiti?. @etheleenlaw, berkumpul untuk memberi selamat pada diri mereka sendiri bagaimana mereka telah menipu dan mengacaukan masyarakat miskin dan kelas pekerja mereka. Alkitab menyatakan bahwa Tuhan memberi kekuasaan atas sistem dunia ini kepada Setan. Para pemimpin dunia ini adalah antek Setan, berjalan ke dan kedepan di bumi sebagai perwakilan Setan, untuk mencuri, membunuh dan menghancurkan anak-anak dewa. Alkitab juga menyatakan kita bertarung dengan daging dan darah tetapi, dengan kerajaan dan kekuatan di tempat-tempat tinggi. Ini adalah mereka yang merupakan kepala lembaga tertinggi kami, yaitu pemerintah, lembaga keuangan, lembaga pendidikan, lembaga medis, dan perusahaan, obat-obatan besar, asuransi, minyak dan gas, sistem peradilan yang hanya, dll, semua ini bekerja pada beh Malu pada kalian semua rut vour ohinkane akan oama homa.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya dapat dilihat edukasi yang diberikan oleh akun Politico pada postingannya yakni perundingan yang dilakukan oleh para pemimpin dunia yang dibawah naungan PBB tersebut sebenarnya merundingkan bagaimana cara mengatasi pandemi Covid-19 yang telah terjadi dan membuat kebijakan yang ekstra untuk bisa menaganinya, akan tetapi pengikut ini memunculkan sebuah kontra yang dimana mereka menyatakan bahwa tidak ada gunanya perundingan tersebut karena mereka akan tetap mementingkan diri sendiri bukan rakyat.

Ini didasarkan karena menurut masyarakat melihat pemerintah dalam hal menangani pandemi covid-19 ini tidak serius dan cenderung mementingkan keuntungan pribadi daipada masyarakat. Sehingga komentar dari masyarakat ini berkaitan dengan konsep pendidikan politik *orientierungswissen* yang dimana membuat orang harus meninjau kembali peristiwa politik yang belum pasti serta

mengoreksi dari unsur deskriptif atas suatu permasalahan dan menimbulkan alternatif sebagai solusi untuk mencapai hidup sejahtera.

Maksudnya ialah masyarakat mampu mengoreksi atas kepemimpinan pemerintah berdasarkan realisasi mereka atas suatu kejadian seperti contoh pandemi covid-19, sehingga warga amerika memberikan kritiknya atas kinerja pemerintah selama ini dalam menangani pandemi covid-19 dan menuntut pemerintah untuk bisa menciptakan solusi atas lambannya pemnerintah dalam menangani permasalahan pandemi covid-19.

### 3. Pendidikan politik *verhaltensweisen* (pengetahuan pemahaman)

Konsep pendidikan politik dalam arti *verhaltensweisen* adalah memahami hukum,tata tertib,dan peraturan yang menuntun semua tingkah laku politik, sehingga subjek menjadi lebih cermat dan lebih bijaksana menanggapi situasi dan kondisi politik sesaat (dalam Kartono 1989:30). Adapun postingan yang mempunyai indikasi terhadap konsep teori yang peneliti pakai untuk menganalisis postingan tersebut ialah:



Gambar 3.9 Postingan Agenda Kongres Pemerintah Amerika Mengenai Undang-Undang Perlindungan Kesehatan Perempuan

(Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 21 Januari 2022)

Pada tanggal 20 september 2021, akun ini memposting mengenai Dalam agenda Kongres hari ini: Pemerintah akan membahas UU Perlindungan Kesehatan Perempuan Tahun 2021. Tindakan ini akan menetapkan hak undang-undang untuk perawatan aborsi, yang akan menjadi langkah lebih jauh daripada perlindungan yang diberikikan .Pembuat parlemen akan mengambil resolusi berkelanjutan dengan dana untuk penanggulangan bencana dan pemukiman evakuasi warga Afghanistan House Dems diharapkan untuk memilih untuk menanggukhan batas utang, ([Http://instagram.com-politico](http://instagram.com-politico) diakses pada tanggal 22 Januari 2022).



Postingan pada kali ini dibuat semenarik mungkin dimulai dari pemilihan gambar yang dilakukan untuk membuat tidak monoton serta terlihat menarik sehingga sangat bagus sekali untuk bisa diakses ketika membacanya pun pengunjung laman akan disuguhkan bahasa yang mudah dipahami serta informasi tersebut didapatkan secara cepat ini sangat sesuai dengan generasi milenial yang menyukai hal yang instan dan cepat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya postingan ini memberikan gambaran kepada para pengikutnya yakni mengenai UU perlindungan Kesehatan Wanita di Amerika, yang masih perlu dibahas kembali karena belum adanya tercapainya target oleh pemerintah sehingga mewajibkan pemerintah untuk kembali mengkajinya untuk kemaslahatan masyarakat amerika, disini terlihat bahwasanya para pengikut akun ini telah memahami hukum yang berlaku akan tetapi mereka mengkritiknya karena belum adanya realisasi oleh hal itu sehingga pengikut menempatkan diri mereka untuk melihat permasalahan ini sehingga diharapkan ada solusi dari pemerintah setempat.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep pendidikan politik *verhaltungweissen* yakni:

@Valdavon, ketahuilah bahwa Demokrat harus kelelahan menulis dan mengusulkan undang-undang yang mereka tahu akan ditembak jatuh pada Senat setiap tim, tanpa dipertimbangkan, karena Pemerintah federal kami adalah lelucon. Membawa demokrasi kembali ke aula Kongres@tjefferson\_jadams, hanya weara kondom. 95% aborsi keluar dari kenyamanan. Berhentilah memberi tahu perempuan pemberdayaan diperoleh melalui pembunuhan. Pemberdayaan diperoleh melalui pilihan hidup yang bertanggung jawab dan memberi tahu douchebag yang terangsang untuk dibungkus sebelumnya.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya dapat dilihat edukasi yang diberikan oleh akun Politico pada postingannya yakni bahwasanya pemerintah dianggap tidak mampu untuk menghentikan permasalahan sosial yang terjadi, padahal sudah jelas ada UU yang mengatur akan tetapi hanya dijadikan sebagai formalitas saja dan para pengikut pun sudah mengetahui daripengimplementasian kebijakan yang dilakukan.

Sehingga membuat pengikut akun ini bisa menempatkan diri mereka terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur aborsi ini yang dimana pemerintah yang dianggap oleh masyarakat terkesan menyepelekan hal ini padahal ini hal yang urgent terutama wanita yang menjadi korban aborsi sendiri sehingga perlunya kejelasan dan ketegasan parlemen yang berwenang untuk bisa mengaturnya.

#### 4. Pendidikan politik *aktionwissen*(pengetahuan tindakan)

Konsep pendidikan politik dalam arti *aktionwissen* adalah

- a. mampu bertingkah laku tepat,cermat dan benar, sebab didukung oleh prinsip kebenaran dan keadilan,
- b. disertai refleksi objektif,
- c. wawasan kritis, prinsip kebenaran dan keadilan harus bersifat universal.

Refleksi mengandung kesanggupan mempertimbangkan baik-baik dan mampu melakukan pencerminan kembali peristiwa-peristiwa politik, hingga terjadi pemawasan reflektif,serta membuahkan ide-ide dan aksi/tindakan yang tepat , mantap untuk mengatasi semua kesulitan (dalam Kartono 1989:30).

Adapun postingan yang mempunyai indikasi terhadap konsep teori yang peneliti pakai untuk menganalisis postingan tersebut ialah:



Gambar 3.10 Postingan Salah Satu Senator Pembentuk Kebijakan AS Terhadap Konflik Israel Dan Palestina

(Screenshot Pribadi Dambil Pada Tanggal 23 Januari 2022)

Pada tanggal 12 Oktober 2021, akun memposting mengenai Mungkinkah solusi dua negara Israel-Palestina menjadi kebijakan resmi AS? Perwakilan Andy Levin akan mengusulkan legislasi untuk melakukan itu. Jika Kongres lolos dan Presiden Biden menandatangani Michigan Democrat " Two-State Solution Act" Kebijakan Amerika tentang konflik secara resmi menyatakan:

"bahwa hanya hasil dari solusi dua negara yang dapat memastikan keadaan negara dua negara Kelangsungan hidup Israel sebagai negara demokrat dan rumah

nasional bagi orang-orang Yahudi dan memenuhi aspirasi yang sah dari rakyat Palestina untuk negara milik mereka sendiri." Tepi Barat, termasuk Yerusalem Timur, dan Gaza adalah wilayah yang diduduki dan harus disebutkan secara konsisten dalam kebijakan ([Http://Instagram-Politico](http://Instagram-Politico) Diakses Pada Tanggal 23 Januari 2022).

komunikasi, dan dokumen resmi Amerika Serikat." " bahwa pendirian pemukiman Israel di wilayah Palestina yang diduduki tidak konsisten dengan hukum internasional." pemukiman penyelesaian ekspansi, pembongkaran pemukiman Palestina Rumah, pencabutan izin residensi, dan penggusuran paksa warga sipil Palestina oleh Israel menghalangi pendirian negara Palestina dan melanggar hak asasi manusia rakyat Palestina."

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya postingan ini memberikan gambaran kepada para pengikutnya yakni mengenai kebijakan Amerika terhadap penciptaan solusi antara palestina dengan israel, disini bisa terlihat alternatif yang ingin diciptakan oleh Amerika yakni dengan memastikan kelangsungan hidup Israel sebagai negara demokrast dan rumah nasional bagi orang-orang yahudi.

Serta memenuhi aspirasi yang sah dari rakyat Palestina untuk negara milik mereka sendiri. "tepi barat,termasuk Yarussalem Timur, dan Gaza adalah wilayah yang diduduki dan harus disebutkan secara konsisten dalam kebijakan. Sehingga ini memerlukan wawasan kritis untuk bisa menciptakan solusi ini dan bertingkah

laku adil terhadap Israel dan Palestina selaku negara penengah konflik diantara keduanya.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep pendidikan politik *aktionwissen* yakni:

@hmmcinerney, AS tidak pernah menjadi broker yang jujur di kisah apartheid yang tak berujung ini. Butuh banyak untuk mengembalikan kepercayaan dan kepercayaan apa pun setelah teman-teman terbaik Kushner dan Netanyahu memiliki jalan mereka. @Jamielawenda, selalu harus menjadi dua solusi negara - tentu saja Palestina menginginkan keadaan mereka sendiri. Israel yang tidak ingin Palestina memiliki otonominya.. @ j.maurice84, ini adalah DOA Partai Republik akan memiliki setiap alasan dalam buku ini untuk menentang yang ini. Jadi akan banyak Demokrat dari negara bagian dan kabupaten tertentu. Saya suka melihatnya terjadi, tetapi itu adalah mimpi pipa. AC ini benar-benar belum memiliki kebijakan AS? Sangat jelas bagi diri sendiri.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya dapat dilihat edukasi yang diberikan oleh akun politico pada postingannya yakni bahwasanya dengan adanya pemberitaan ini membuat kontra di masyarakat ada yang kontra pada sikap Amerika kepasda Israel terhadap palestina yang menurut mereka kebijakan yang dikeluarkan oleh Amerika tidak akan membuahkan solusi karena pasti akan memberatkan salah satu pihak, ini menunjukkan bahwasanya masyarakat telah memiliki wawasan yang kritis dan mempunyai penilaian objektif berdasarkan apa yang telah terjadi dan yang dilakukan pemerintah Amrika sendiri.

Ini berdasarkan pada pengetahuan serta wawasan yang dimiliki sehingga mereka berani untuk bisa mengeluarkan opini mereka atas hal ini seperti kita tahu Amerika Serikat sering kali memihak kepada Israel sehingga inilah yang

ditakutkan akan memberatkan kepada salah satu pihak dan nantinya konflik antara kedua negara ini yakni Israel dan Palestina tidak bisa kembali diredam malah akan semakin bertambah panas.

### C. Akun @Generasi melek politik

Akun @Generasi melek politik merupakan salah satu akun yang ada diinstagram yang memberikan edukasi mengenai hal-hal politik yang terjadi, akun generasi melek politik memiliki followers aktif sebanyak 14,7 ribu pengikut yang dimana followers nya rata-rata anak muda yang berumur 18-25 tahun. postingan dari akun ini mencapai 658 postingan yang digunakan untuk memberikan edukasi para followersnya dalam dunia perpolitikan ([Http://Indorelawan.org-tentang-kamidiakses](http://Indorelawan.org-tentang-kamidiakses) pada tanggal 21 Januari 2022).



Gambar 3.11 Logo Akun Generasi Melek Politik

(Dokumentasi Pribadi Screenshoot Diambil Pada Tanggal 23  
Januari 2022 )

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses observasi terhadap akun @Generasi melek politik bahwasanya peneliti menemukan banyak postingan yang diberikan oleh generasi melek politik ini mengenai peristiwa serta kejadian seputar politik yang menyangkut dan

melibatkan anak muda didalamnya, karena seperti kita tahu anak muda sering dijadikan obyek atau sasaran dari calon-calon untuk bisa memenangkan kontestasi politik.

Akun ini juga terlahir karena keprihatinan para pemimpin media kepada generasi muda yang belum melek politik sehingga sering hanya dimanfaatkan saja, oleh karena itu akun ini dibentuk untuk memfasilitasi generasi muda untuk bisa melek politik. Dan bisa terlibat pada persoalan politik lebih mendetail lagi. Didalam penerapannya tujuan dari dibuatnya akun ini ialah dapat mewujudkan generasi melek politik yang berpartisipasi aktif pada pembangunan sistem politik di Indonesia.

Hal ini tentunya sejalan dengan visi dan misi dari akun ini ialah Visinya supaya dapat meningkatkan partisipasi serta minat remaja milenial (17-25) tahun dalam bidang politik serta pemerintahan dari mulai tingkat lokal sampai nasional. Serta menjadikan milenial peduli akan kondisi perpolitikan di Indonesia dan dapat memberikan kontribusi minimal pada lingkungan tempat tinggalnya dalam bidang politik.

Misinya ialah: Partisipasi aktif. Yang mendorong secara formal dan informal, Wadah penyambung. Menjadi tempat untuk menyampaikan aspirasi, Kaderisasi dan representasi. Menghasilkan serta menyiapkan pemimpin dimasa depan yang mempunyai karakter keberagaman serta pemimpin yang cerdas. Adapun konten yang diberikan ialah: Diskusi, *Class Of Youth*, Kongres Milenial, Dan Travelitics ([Http://Indorelawan.org-visi-misi](http://Indorelawan.org-visi-misi) diakses pada tanggal 21 Januari 2022).

Selain daripada itu akun ini juga memberikan pendidikan politik yang informal untuk generasi millennial dengan memuat isi dalam akun tersebut berupa video pendek mengenai seputar kejadian politik, serta pemilihan gambar cukup menarik yang diedit sedemikian rupa menjadi cerpen. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada akun @Politico ini mempunyai indikasi pada postingan yang diberikan terhadap konsep teori yang peneliti pakai untuk bisa menganalisis postingan tersebut. adapun konsep teori tersebut yakni:

1. Pendidikan politik *bildungswissen* (*pengetahuan pendidikan*)

Pendidikan politik *bildungswissen* adalah cara untuk bisa memahami serta mengetahui bentuk dan gambaran melalui manusia (*mensbeeld*) beserta pengembangan dan gambaran terhadap kebudayaan suatu bangsa, sehingga nantinya dapat:

- a. Membuat orang menjadi sadar mengenai kekuatan serta kemampuan bangsa sendiri,
- b. Mengetahui identitas bangsa sendiri,
- c. Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi terhadap bangsanya sendiri,
- d. Tidak memiliki rasa rendah diri serta dependensi pada kekuatan bangsa lain,
- e. Sangat memahami betul kekuatan dari bangsa sendiri, pandangan hidup dan filsafat hidup yang dipakai sebagai patokan perjuangan



untuk mencapai sasaran hidup berbangsa yakni hidup sejahtera (dalam Kartono 1989:30).

Adapun postingan yang mempunyai indikasi terhadap konsep teori yang peneliti pakai untuk menganalisis postingan tersebut ialah:



Gambar 3.12 Postingan Hewan Sebagai Alat Diplomasi

(Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 20 September 2021)

Pada tanggal 20 september 2021, akun ini memposting mengenai animal dan politics:”edisi anabul dari negeri tirai bambu”. Ini terjadi pada tahun 2017 lalu dalam memperingati 60 tahun hubungan bilateral Indonesia dan Republik Rakyat Cina (RRC). Pemerintah RRC mengirim sepasang panda bernama Hu Chun dan Cai Tao sebagai simbol diplomasi. Fenomena ini dinamakan “diplomasi hewan” yakni penggunaan fauna lokal yang masih hidup untuk tujuan diplomasi([Http://instagram.com-generasi-melek-politik](http://instagram.com-generasi-melek-politik) diakses pada tanggal 20 September 2021).

Postingan ini menggunakan gambar hewan sebagai tema utama serta data tarik dalam postingan ini yang dianggap menarik untuk bisa dipakai menarik minat generasi milenial dalam mengakses postingan ini sehingga dipakailah gambar tersebut untuk memiliki daya tarik tersendiri tak hanya itu bahasa yang dipakai dalam menjelaskan juga mudah dipahami oleh generasi milenial.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya postingan ini memberikan gambaran kepada para pengikutnya yakni kekuatan serta kemampuan bangsa Indonesia tidaklah kalah dengan bangsa yang lain, dengan buktinya bahwasanya negara sekelas Cina mau mengadakan diplomasi dengan negara Indonesia yang statusnya masih negara berkembang. Inilah yang menunjukkan bahwasanya Indonesia memiliki kekuatan serta kemampuan yang patut diperhitungkan oleh negara-negara maju lainnya.

Serta tidak memiliki rasa rendah diri serta dependensi pada kekuatan bangsa lain dan itu terlihat pada diplomasi yang dilakukan oleh Cina sebagai hubungan bilateral dengan Indonesia, dengan ini kita bisa lihat bahwasanya Indonesia dengan percaya dirinya bahwa walaupun mereka negara berkembang tapi tidak sedikitpun mereka minder dengan Cina yang mempunyai latar belakang sebagai negara maju dan telah menguasai industri elektronik terbesar se Asia Tenggara.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep pendidikan politik *bildungwissen* yakni:

@nf.zahro, menurut saya sih indonesia dan cins sudah sepantasnya menjalin diplomasi, karena ya kita tau gitu indonesia mempunyai peta politik yang strategis, @gsyahrani, ini merupakan citra yang bagus yang didapat indonesia, sehingga nanti mampu mendatangkan negara negara maju lainnya untuk diplomasi. @sultondhodir, tujuan diplomasi hewan ini apa ya? Sampai dijadikan simbol diplomasi politik.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya dapat dilihat edukasi yang diberikan oleh akun generasi melek politik pada postingannya membuat pemahaman pengikutnya menjadi mengerti diplomasi serta peta politik yang ada diantara kedua negasra ini dan juga sebagai bahwasanya pada saat diplomasi maka negara yang melakukannya pasti ada simbol yang diberikan sesuai ciri khas dari negara tersebut.

Tidak hanya itu akan tetapi dari komentar yang tertera tidak hanya soal diplomasi tapi juga citra yang didapatkan oleh Indonesia sendiri. Hal ini menurut peneliti mencukupi salah satu dari konsep pendidikan politik yang diterapkan yakni membuat orang sadar akan kekuatan bangsa sendiri. Karena citra sendiri merupakan sebuah pandangan yang didapatkan karena pencapaian atau apa yang telah dilakukannya sehingga didapatlah suatu citra tersebut. nah, disini Indonesia mendapatkan citra yang baik dari Cina sendiri sebagai negara maju.

## 2. Pendidikan politik *orientierungswissen*(pengetahuan sikap)

Pendidikan politik dalam arti *orientierungswissen*, yaitu yang berusaha menyesuaikan pada paham kemanusiaan yang bisa memberikan kebahagiaan dan umat manusia. Secara objektif orang harus berani melihat realitas nyata dan mau mengadakan penyesuaian ulang terhadap situasi-situasi kondisi politik yang belum pasti, khususnya mengoreksi kesalahan yang terjadi pada peristiwa atau

kejadian-kejadian politik dan unsur deskriptif lainnya, sehingga bisa ditemukan alternatif penyelesaian yang lebih baik, dan orang bisa keluar dari macam-macam jalan buntu menuju pada keseimbangan dan keserasian hidup bersama (dalam Kartono 1989:30).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terdapat indikasi antra teori serta postingan yang diberikan oleh akun @Generasi melek politik, yakni:



Gambar 3.13 Postingan Cuitan Menteri Lingkungan Hidup

(Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 29 Oktober 2021)

Pada tanggal 29 oktober 2021, akun ini memposting mengenai berita atas cuitan dari menteri lingkungan hidup yakni siti nurbaya bakar yang mengatakan “pembangunan besar-besaran era presiden jokowidodo tidak boleh berhenti atas nama emisi karbon atau nama deforestasi.jika menghentikan pembanguinan atas

nama zero deforestation sama dengan melawan mandat UUD 1945 untuk values and goals establishment, membangun sasaran nasional untuk kesejahteraan rakyat secara sosial dan ekonomi ([Http://instagram.com-generasi-melek-politik](http://instagram.com-generasi-melek-politik) diakses pada tanggal 29 Oktober 2021).

Pada kali ini pihak akun @Generasi melek politik mengambil informasi dari twitter dan disajikan dengan desain grafis yang begitu menarik serta ditambah caption yang menarik sehingga generasi milenial mampu untuk bisa mengaksesnya dan juga menjadi penambah pengetahuan politik yang sedang terjadi pda saat ini terutama isu pembangunan dan lingkungan hidup

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya postingan ini memberikan gambaran kepada para pengikutnya yakni memberikan gambaran mengenai suatu konsekuensi atas kebijakan yang diambil sehingga pemerintah harus bisa mempertimbangkan konsekuensi yang dihadapi agar tidak menimbulkan dampak yang negatif masyarakat akan tetapi tetap melakukan hal itu untuk mempercepat pembangunan.

Dari sini kita bisa lihat kejadian politik yang dimana pemerintah mendapatkan kritikan dari masyarakat atas suatu tindakan yang diambil, sehingga menuntut pemerintah untuk juga bisa menciptakan solusi atas hal ini sehingga goals and value yang ingin diciptakan oleh pemerintah tercapai akan tetapi tetap memperhatikan rakyat yang terdampak sehingga dapat menciptakan keseimbangan antara kesejahteraan rakyat dengan pembangunan yang dicitakan oleh pemerintah.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep pendidikan politik *orientierungswissen* yakni:

@byllionaire kalau mengurangi keuntungan, sudah pasti perusahaan tidak akan ekspansi. Lha wong mengurangi keuntungan ngapain cape carbon trade? Justru dengan kredit carbon memberikan peluang untuk ekspansi lebih artinya? Keuntungan agregat juga jadi lebih besar. Itulah kenapa model kaya gini biasa dipakai di perusahaan besar, karena mereka butuh ekspansi. Persoalan mengurangi emisi. wahid.setiadi Katanya generasi melek politik tapi ngga melek literasi ternyata.cuma cuplik yg sebagian aja ngga utuh memahami tweet beliau.

@kaxhac justru saya yg makin ngga paham. Saya udah baca full komentar ibu siti di facebook soal deforestasi dan hubungannya dengan pembukaan jalan. Disini terlalu ada simplifikasi tanpa mempertimbangkan offsetting. Setau saya negara2 eropa tidak mempermasalahkan adanya pembukaan jalan dsb, tetapi pembukaan jalan dilakukan dengan cara forestasi pada bagian lain, sehingga kegiatan deforestasi ter-offset oleh kegiatan forestasi sehingga impact lingkungan menjadi 0, atau bahkan kalo bisa +, bukan negatif. Oh iya, Indonesia juga negatif. Oh iya, Indonesia juga bisa dapet uang dari kredit karbon, bahkan bisa mencapai 8000 trilyun. Kok gak diangkat soal potensi pendapatan ini?.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya dapat dilihat edukasi yang diberikan oleh akun generasi melek politik pada postingannya yakni permasalahan politik yang muncul kali ini mengalami perdebatan sehingga munculnya pro dan kontra atas pernyataan yang dikeluarkan oleh menteri lingkungan hidup yakni Siti Nurbaya Bakar.

Seperti diketahui pemerintah di era jokowi sangatlah cepat progres pembangunannya sehingga membuat infrastruktur yang dibutuhkan menjadi ada dan dalam waktu yang cukup singkat dapat dinikmati masyarakat, akan tetapi ditengah percepatan pembangunan yang dilakukan ada sebuah permasalahan yang menjadi pengganjal dari pembangunan ini yakni sebuah kritik mengenai

pembangunan Jokowi yang dilakukan secara deforasi bukan forestasi yang membuat masyarakat merasakan dampak pembangunan yang cepat.

Akan tetapi didalam komentar ini masyarakat menginginkan sebuah solusi jika pemerintah tetap menjalankan pembangunan ini serta harus memperhatikan antara perusahaan yang menjadi menjalankan pembangunan ini yang dibawah oleh pemerintah dengan masyarakat harus sama sama mendapatkan keadilan terutama masyarakat sekitar yang terdampak oleh pembangunan ini. Ini sejalan dengan konsep pendidikan politik *orientierungswissen* dimana orang harus mempunyai keberanian untuk meninjau kembali pada realitas nyata dan mau mengadakan peninjauan kembali terhadap situasi serta kondisi politik dan membuat jalan keluar atau solusi yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

### 3. Pendidikan politik *verhaltenswissen* (pengetahuan pemahaman)

Konsep pendidikan politik dalam arti *verhaltenswissen* adalah merupakan penekanan terhadap pemahaman hukum, tata tertib, dan peraturan yang dapat menjadi tuntunan dalam tingkah laku politik, sehingga orang dapat menjadi lebih baik serta bijaksana dalam menanggapi situasi dan kondisi politik yang sedang terjadi (dalam Kartono 1989:30). Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ada postingan yang terindikasi dengan konsep pendidikan politik ini, yakni:



Gambar 3.14 Postingan Perbandingan Kasus Antara Pejabat Dan Masyarakat Biasa (Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 10 Agustus 2021)

Postingsan tanggal 10 Agustus 2021, akun ini memposting tentang perbandingan kasus hukum antara mantan kementerian sosial Juliani Batubara yang mengkorupsi uang negara sebesar Rp32 Miliar, sehingga beliau minta dibebaskan kepada hakim karena alasan kasihan anak istri. dan kasus nenek Asyani yang divonis 1 tahun penjara dan denda Rp 500 juta oleh hakim karena mencuri kayu di kawasan Perhutani ([Http://instagram.com-generasi-melek-politik](http://instagram.com-generasi-melek-politik) diakses pada tanggal 10 Agustus 2021).

Pada postingan kali ini akun ini menggunakan penyampaian informasi dengan pengolahan gambar yang bagus serta bahasa yang digunakan sebagai penyampaian informasi politik juga sangat menarik sehingga pengunjung akun ini



akan disuguhkan informasi yang menarik dikarenakan perbandingan hukum antara kapitalis dan borjuis sehingga dapat memperkaya pengetahuan akan informasi politik dan juga tidak akan monoton jika dibaca dalam jangka waktu yang lama

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya postingan ini memberikan gambaran kepada para pengikutnya yakni mengenai perbandingan hukum yang didapat atas kasus yang berbeda dimana yang satu korupsi uang negara dengan miliaran rupiah dan ingin menanggukhan penahanan karena anak dan istri, kasus yang satunya lagi seorang nenek yang dihukum karena mencuri kayu dikawasan hutan dengan vonis 1 tahun penjara dan denda 500 juta rupiah, ini memberikan pengetahuan kepada pengikut akun ini bagaimana kondisi hukum yang ada di Indonesia saat menaggapi suatu hukum yang melibatkan kapitalis dan orang yang tidak mampu.

Disini kita bisa lihat bahwasanya perbandingan hukum yang sangat tidak adil antara masyarakat biasa dan mantan pejabat yang melakukan pelanggaran hukum yang merugikan negara. Juliari Batubara yang latar belakangnya sebagai menteri sosial akan tetapi beliau melakukan korupsi yang merugikan negara miliaran rupiah, yang dimana beliau minta peringanan hukuman yang didapatkannya yang beralasan kasihan anak istri. Sebenarnya ini tidak bisa ditoleransi karena tidak ada sangkut pautnya dengan keluarga karena kasusnya menyangkut tanggung jawabnya kepada negara, sehingga alasan tersebut tidak bisa diterima oleh akal.

Sedangkan nenek Asyani yang divonis 1 tahun penjara dan denda Rp 500 juta, karena mencuri kayu dikawasan perhutani. Ini tidak seimbang hukum yang diberikan kepada nenek ini yang tidak masuk akal atas vonis hukum yang didapatkan oleh beliau karena kesalahan yang tidak setimpal dengan keadilan hukum yang didapat.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep pendidikan politik *verhaltungswissen* yakni:

@yosuasiburian08 “namanya juga memberikan pertimbangan ke hakim, ya wajar2 saja beliau mengatakan itu, tidak ada salahnya. Hakim kan bukan orang sembarangan. Btw bapak ini juga punya kontribusi untuk negara selama menjabat loh. Mungkin, kita pun tidak lebih baik daripada bapak ini apabila diposisinya. Bagi kita anak muda, harus ambil positifnya dari beliau, negatifnya jadikan pelajaran untuk kita lebih baik lagi kedepannya., @ivander\_hansel “yaa namanya pembelaan, kalo dia bilang, iya saya salah, silahkan hukum saya seberat-beratnya besok hujan gede 7 hari 7 malam.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya dapat dilihat edukasi yang diberikan oleh akun generasi melek politik pada postingannya yakni perbandingan hukum yang didapatkan oleh antara mantan pejabat pemerintah dengan masyarakat biasa yang terlalu jauh, nenek Asyani yang masyarakat biasa divonis dengan 1 tahun penjara dan denda Rp 500 juta karena pencurian kayu dikawasan perhutani dan mantan menteri sosial Juliari Batubara yang ingin menanggukkan penahanannya karena alasan anak istri.

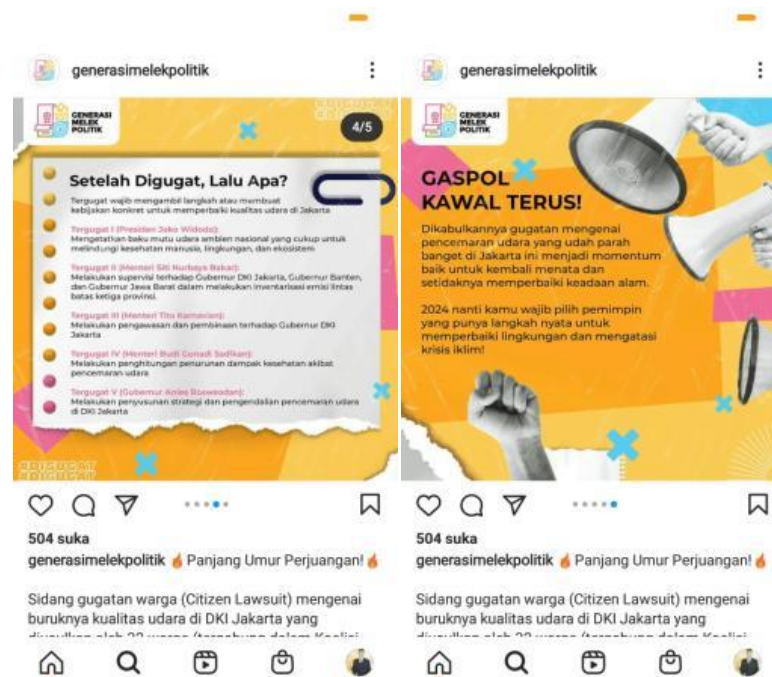
Dan dapat kita lihat pengikut akun ini terdapat perdebatan diantaranya oleh karena kasus ini ada yang memaklumi perbuatan yang dilakukan oleh Juliari Batubara karena beliau juga manusia dan pasti pernah khilaf dan memilih

menyerahkan semuanya kepada hakim karena semua keputusan ada di beliau untuk bisa memutuskan apa yang terbaik.

4. Pendidikan politik *aktionwissen*(pengetahuan tindakan)

Konsep pendidikan politik dalam arti *aktionwissen* adalah (1) dapat membuat bertingkah laku secara tepat, cermat dan benar, dikarenakan adanya dukungan dari prinsip kebenaran serta keadilan. (2) disertai refleksi objektif, (3) wawasan kritis. Prinsip kebenaran dan keadilan harus mempunyai sifat yang luas dan global, refleksi sendiri mempunyai cara tersendiri untuk bisa mempertimbangkan baik-baik dan mampu menjalankan peninjauan kembali terhadap peristiwa serta kejadian politik. hingga terjadi pewawasan reflektif, serta menghasilkan ide-ide serta aksi/tindakan yang tepat dalam mengatasi suatu permasalahan politik yang terjadi (dalam Kartono 1989:30).

Berdasarkan observasi yang peneliti teliti ada indikasi antara postingan dengan konsep teori yang dipakai oleh peneliti dalam menganalisis akun ini, berikut penjabarannya:



Gambar 3.15 Postingan Gugatan Warga Jakarta Terhadap Anies Baswedan Karena Penyebaran Udara.

(Screenshot Pribadi Diambil Pada Tanggal 23 September 2021)

Pada tanggal 23 september 2021, akun ini memposting mengenai gugatan pencemaran udara di Jakarta yang dilakukan oleh warga Jakarta yang diusulkan 32 warga yang tergabung dalam koalisi Ibukota. Yang pada akhirnya dikabulkan oleh pengadilan negeri Jakarta Pusat. Gugatan tersebut ditujukan kepada presiden JokoWidodo, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Output dari gugatan yang dikabulkan oleh pengadilan negeri ialah memaksa pemerintah untuk menjalankan sejumlah langkah untuk memperbaiki

kualitas udara di DKI Jakarta([Http://Instagram.com-generasi-melek-politik](http://Instagram.com-generasi-melek-politik) diakses pada tanggal 23 September 2021).

Postingan kali ini pihak akun @Generasi melek politik menggunakan desain grafis yang dimana mengkombinasikan gambar serta tulisan isi dari gugatan yang dilayangkan oleh warga Jakarta sehingga menjadi sebuah cerpen gambar yang menarik untuk bisa diakses dan dipelajari sebagai penambah wawasan dari generasi milenial sendiri serta tidak monoton dalam penyampaian informasi sehingga generasi milenial tidak bosan untuk mengaksesnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya postingan ini memberikan gambaran kepada para pengikutnya yakni mengenai pencemaran udara di Jakarta yang digugat oleh warganya karena penilaian kinerja terhadap pemerintah, akan tetapi reaksi yang diberikan oleh pengikut ini cukup positif karena bisa menjadi acuan serta solusi untuk keduanya dengan hal ini memperlihatkan pemahaman yang kritis dan mampu menempatkan tingkah laku sesuai fakta yang ada.

Serta pencemaran udara ini salah satu isu mengenai kesehatan udara suatu daerah yang harus menjadi perhatian karena kualitas sehatnya suatu kota itu bisa dilihat juga dari kualitas udara yang dimiliki sehingga harus sama-sama menjaga. Sehingga perlu langkah-langkah pasti dari pemerintahan setempat untuk bisa memperbaiki kualitas udara yang berada di DKI Jakarta. Dengan begitu seharusnya pemerintah melakukan audiensi bersama warga tersebut serta duduk

bersama untuk dapat menemukan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang sedang bergulir ini sehingga kondisi politik kembali bisa dikendalikan.

Adapun komentar yang datang dari pengikut akun ini yang telah peneliti observasi berdasarkan konsep pendidikan politik *aktionwissen* yakni:

@ekosaputa\_sprinter “menurut saya,tentang pencemaran udara itu kembali kediri kita sendiri saja.apakah anda berhenti merokok,apakah sudah tidak memakai kendaraan pribadi. Itu saja.. @satria.pga “sebenarnya juga udah ada gebrakan penghijauan di seantero jakarta lewat taman-taman kecil ,aupun proyek besar. Tapi ini memang belum cukup menagngani kenaikan suhu dan polusi ibu kota. Apalagi kalau kesadaran masyarakat akan penggunaan kendaraan umum masih kurang. Oiyasoal taman taman jakarta yang baru bisa dicek. Proyek taman taman ini udah dibikin sejak pak anies menjabat, dan sekarang masih bikin lagi.

Berdasarkan komentar diatas yang peneliti perhatikan bahwasanya dapat dilihat edukasi yang diberikan oleh akun generasi melek politik pada postingannya yakni pencemaran lingkungan tidak sepenuhnya itu kesalahan pemerintah akan tetapi kembali lagi ke diri masing-masing dalam hal pengimplementasian pemawasan pencemaran lingkungan hidup, ini menunjukkan bahwasanya reaksi yang diberikan oleh pengikut ini bersifat netral antara pemerintah dan masyarakat.

Sehingga dapat menjadi acuan keduanya. Dan juga mereka telah melihat cara pemerintah untuk bisa memperbaiki kualitas udara di DKI Jakarta dengan membangun taman disetiap penjuru jakarta yang tujuan untuk melakukan penghijauan kembali agar bisa meredam pencemaran udara yang telah terjadi.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti telliti mengenai pendidikan politik remaja milenial melalui Instagram pada akun @Pinter politik, @Generasi melek politik, @Politico peneliti menemukan hasil dari observasi bahwa pola pendidikan politik yang dilakukan oleh 3 akun tersebut telah sesuai dengan konsep teori pendidikan politik yang dicetuskan oleh Gischke yakni “*Politischebildung ist bildungswissen, orientierungswissen, verhaltungswissen und aktionwissen*”,

*Bildungswissen* merupakan konsep pendidikan politik yang menekankan kepercayaan diri terhadap kemampuan bangsa sendiri yang tercermin pada kebudayaan suatu bangsa. *Orientierungswissen* sendiri merupakan konsep pendidikan politik yang memberikan pemahasman mengenai situasi kejadian-kejadian politik yang belum pasti sehingga berusaha menemukan alternatif atau jalan keluar dari berbagai macam persoalan yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidup bersama.

*Verhaltungswissen* sendiri merupakan konsep pendidikan politik yang memberikan pemahaman mengenai hukum, tata tertib dan peraturan. Sehingga membuat orang yang mempelajarinya dapat lebih crmat untuk bisa lebih cermat menanggapi situasi politik yang terjadi. *Aktionwissen* merupakan konsep pendidikan politik yang memberikan pemahaman yang pertama, memiliki

weawasan kritis atas suatu permasalahan yang terjadi, yang kedua dituntut untuk objektif atas pemahaman dan yang ketiga mampu bertingkah laku tepat dan cepat sesuai dengan prinsip keadilan dan kebenaran.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pola pendidikan politik yang dilakukan oleh ke tiga akun diatas telah memenuhi kebutuhan akan pengetahuan politik yang diperlukan oleh remaja milenial pda zaman sekarang yang seperti kita ketahui remaja milenial zaman sekarang kurang melek terhadap politik dan terkesan apatisme sehingga hadirnya akun ini dapat menjadi referensi untuk remaja milenial dalam menambah pengetahuan serta pemahaman terhadap suatu peristiwa politik yang terjadi.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat dengan pendidikan politik terhadap remaja milenial pada akun Instagram. Adapun dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepada akun instagram @Pinter politik, @Generasi melek politik, @Politico, agar lebih aktif lagi dalam memberikan edukasi politik kepada remaja milenial sehingga dapat menjadi referensi dari mereka sendiri aagar dapat memahami serta menambah wawasan mengenai peristiwa politik yang terjadi, serta desain postingan yang diberikan agar dapat ditambah lagi agar remaja milenial semakin tertarik untuk bisa mengaksesnya dan tidak mudah bosan dalam mengaksesnya.
2. Kepada remaja milenial agar lebih aktif lagi untuk bisa menambah pengetahuan serta pemahaman mereka terhadap kejadian atau peristiwa politik



yang terjadi melalui media instagram sehingga remaja milenial dapat menyikapi setiap peristiwa politik yang terjadi dapat lebih baik lagi atas dasar pemahaman yang telah didapat dari akun-akun diatas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Amirmachmud. (1986). *Pembangunan Politik Dalam Negeri Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Albi Anggito, J.S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak

Bogdan, Robert C. And Taylors K.B. 1992. (*Qualitative ResearctchFor Education An Introduction To Theory And Metdods. Boston: Ally And Bacon Inc.*).

Budiarjo, Miriam (1998), *Dasar-Dasar Ilmu politik*, Jakarta: Gramedia

Cangara, H. (2009), *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*, Jakarta: Rajawali Pers

Handoyo, E. & lestari (2019), *Pendidikan Politik*, Yogyakarta, Pohon Cahaya.

Ibrahim, Idi Subandy, (2011), *Kritik Budaya Komunikasi*, Yogyakarta:Jalasutra.

Khan, D. Yahya (2010), *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, Yogyakarta: Pelangi Publishing..

Kantaprawira, R. (2004), *Sistem Politik Indonesia (suatu model pengantar)*, edisi revisi, Bandung: Sinar Buai Gensindo.

Lestari,P, Handoyo,E, (2017), *Pendidikan Politik*, Yogyakarta:Pohon Cahaya

Ruslan Utsman Abdul Mu'iz (2000), *Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*,  
*Karangasem Solo: Era Intermedia*

Surbakti Ramlan, (1992 ),*Memahami Ilmu Politik*, Jakarta:Pt Grasindo.

Surbakti, Ramlan. (1999). *Memahami Ilmu Polilik*,.Jakarta: PT Gramedia  
 Widiasarana Indonesia.

Yudi Rusfiana, dkk (2017). *Dinamika Politik Kontemporer*, Bandung: Alfabeta  
 CV

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian  
 Gabungan*,. Jakarta kencana.

## **Jurnal**

Ainiyah,A, (2018), *Remaja millenial dan media sosial: media sosial  
 sebagaimedia informasi pendidikan bagi remaja millenial*, Universitas  
 Ibrahimy Sukorejo Situbondo, JPII Volume 2, Nomor 2, April 2018

Ayun,Q,P, (2015), *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam  
 Membentuk Identitas*, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Channel  
 Vol 3 No 2 Oktober 2015.

Huda,Z, (2020), *Mobilisasi komunitas milenial dalam pemilihan umum (studi  
 terhadap tim sukses calon prersiden dan wakil presiden di kota  
 pangkalpinang pada pemilihan presiden tahun 2019)*, universitas  
 bangka belitung.

Kharisma, D. (2015). *Peran pendidikan politik terhadap partisipasi politik  
 pemilih muda*,. Politico: jurnal Ilmu Politik 1 (7), 114.

- Manik, T. S., & Suharno, S. (2019). *Tinjauan Reflektif Media Massa Dalam Pendidikan Politik Di Indonesia*,. JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA), 7(1), 51-59.
- Mananoma, S. (2015). *Peran Media Elektronik dalam Pendidikan Politik Masyarakat yang Ada di Kelurahan Ondong Kecamatan Siau Barat Kabupaten Sitaro*. Politico: Jurnal Ilmu Politik, 2(6), 1052.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). *Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Reni, F. (2018). *Pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rizki, A. (2020). *Peran media massa dalam memberikan pendidikan politik pada masyarakat (Suatu Penelitian Di Kabupaten Aceh Barat)*,. ETD Unsyiah.
- Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2018). *Penggunaan media sosial instagram dalam pembentukan identitas diri remaja*,. Interaksi Online, 6(4), 490-501.
- Wanma, A.V. (2015). *Pentingnya pendidikan politik generasi muda terhadap pelaksanaan paartisipasi politik di Distrik Samofa kabupaten Biak Numfor*,. Politico: jurnal Ilmu Politik 2 (6), 1123.
- Wilga Sescio Ratsja,P, Dkk (2017), *Pengaruh media sosal terhadap perilaku remaja*, Prososiding KS Riset&PKM, vol 3 No 1.

**Internet**

<https://Materibelajar.Co.Id/Pengertian-Wawancara-Menurut-Para-Ahli>. (diakses pada tanggal 01 oktober 2021, pukul 15:00 WIB).

<https://instagram.com>.

<https://www.Kpi.go.id/digitalisasi-pendidikan-politik/> (diakses pada tanggal 01 november 2021, pada pukul 14:41 Wib).

<http://Berita.upi.edu/urgensi-pendidikan-di-Indonesia/> (dikutip pada tanggal 01 november 2021, pada pukul 15:04 Wib).

<https://Kumparan.com/berita-update/ig-aplikasi-populer-dengan-sejarah-panjang-u0CAXQsKFm/1>. (dikutip pada tanggal 27 oktober 2021, pukul 22:32 Wib)

<https://Facebook.com/perkembangan-Instagram>. (dikutip pada tanggal 28 oktober, pukul 04:30 Wib)

<https://Pinterpolitik.com/tentang-kami>. (dikutip pada tanggal 28 oktober 2021, pada pukul 08:00 Wib)

<https://www.politico.com/about-us>. (dikutip pada tanggal 28 October 2021, pada pukul 10:00 Wib)

<https://Indorelawan.org/organization/588081a906762781707269ae>. (dikutip pada tanggal 28 Oktober 2021, pada pukul 14:00 Wib)

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agung Saputra  
Tempat/tanggal : Oku, Bantan/ 13 Maret 2000  
Agama : Islam  
Anak : ke 1 dari 2 Bersaudara  
Alamat : Jl. Jambu Blok N 18 RT 17 RW 04 kecamatan Sematang  
Borang kelurahan Lebung Gajah No 1006 Provinsi  
Sumatera Selatan  
Ayah dan Ibu : Angkut dan Ermita  
Email : saputraagung1320@gmail.com  
No.Telpon : 089521407932



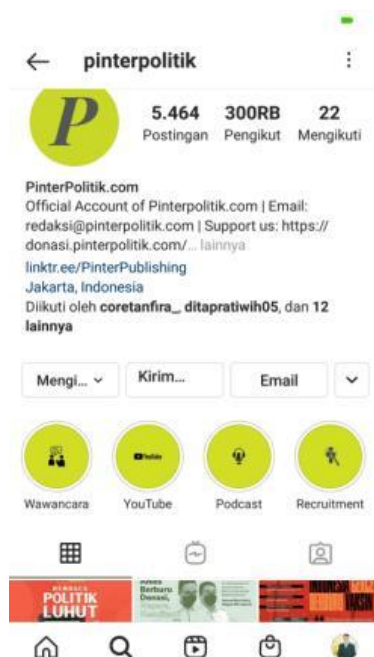
### **Riwayat Pendidikan:**

1. 2005-2006 Taman Kanak-kanak (TK) Paramitha Palembang
2. 2006-2012 Sekolah Dasar (SD) Negeri 112 Palembang
3. 2012-2015 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 53 Palembang
4. 2015-2018 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 16 Palembang
5. 2018-2022 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

### **Pengalaman organisasi:**

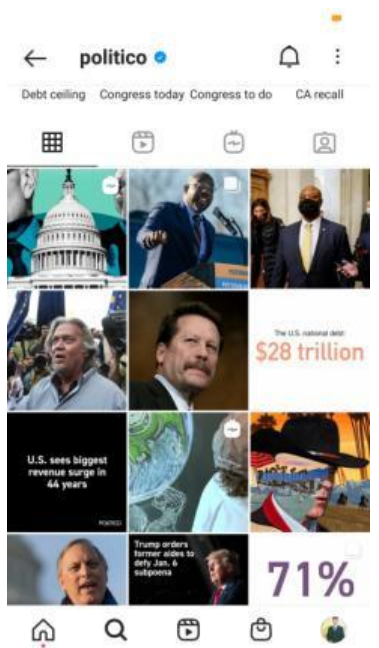
1. 2018-2019 Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
2. 2019 Anggota KPUM (Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dokumentasi akun-akun Instagram yang peneliti teliti yakni @Pinterpolitik, @Politico, @Generasi melek politik



Dokumentasi akun @Pinterpolitik





Dokumentasi Akun @Politico



Dokumentasi Akun @Generasi melek politik



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**

NOMOR : B/837/Un.09/VIII/PP.01/10/2021

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
  2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
  3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik *a.n. Agung Saputra*, tanggal 1 Oktober 2021.

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
  2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
  3. Instruksi Direktur Lembaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
  4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
  5. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
  6. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;

**M E M U T U S K A N**

**MENETAPKAN:**  
Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Dr. Yenzizal, M.Si.	197401232005011004	Pembimbing I
Hatta Azzuhri, M.Si.	2016028804	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara:

N a m a : Agung Saputra  
N I M : 1810702001  
Prodi : Ilmu Politik  
Judul Skripsi :

**"Pendidikan Politik Remaja Milenial melalui Instagram (Studi pada Akun @Pinter Politik.com, @Politico, dan @Generasi Melek Politik)."**

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 26 Oktober 2021 s/d 26 Oktober 2022

- Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 26 Oktober 2021

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor,
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2),
4. Ketua Prodi Ilmu Politik,
5. Arsip.

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agung Saputra  
NIM : 1810702001  
Judul : PENDIDIKAN POLITIK REMAJA MILENIAL MELALUI INSTAGRAM (STUDI PADA AKUN @PINTER POLITIK.COM, @POLITICO, @GENERASI MELEK POLITIK)  
Dosen Pembimbing : Dr. YENRIZAL S.Sos.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-10-11 11:58:24	Assalamualaikum pak, saya Agung Saputra nim 1810702001 prodi ilmu politik A 2018. Saya mengharapkan bimbingan bapak-bapak sekalian untuk revisi proposal yang telah saya buat tersebut.	Perbaiki sesuai catatan
2	2021-10-16 11:53:10	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Ini pak saya sudah merevisi file proposal saya sesuai dengan arahan yang bapak berikan, maka dari itu agar kiranya bapak dapat mengecek kembali revisi proposal yang telah saya kerjakan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr wb.	Perbaiki sesuai masukan saat bimbingan offline
3	2021-10-26 06:03:51	Assalamualaikum pak, ini proposal yang sudah disetujui oleh pembimbing 1 dan 2.	Silahkan lanjutkan proses berikutnya
4	2021-10-29 08:05:31	Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Ini pak bab 2 saya sudah dikerjakan, saya memohon agar bapak dapat memberikan bimbingan serta kritiknya atas hasil yang saya buat tersebut. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum.	Lihat catatan
5	2021-11-04 08:03:04	Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktunya sebentar. ini revisi bab 2 yang telah saya kerjakan sesuai dengan catatan koreksi bapak. Wassalamualaikum.	Lihat catatan
6	2021-11-09 10:32:12	Assalamualaikum pak, ini revisi bab 2 yang telah Agung kerjakan. Mohon kiranya agar bapak dapat memeriksa yang telah saya kerjakan ini, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum	Silahkan lanjutkan bab berikutnya

7	2021-11-14 23:50:25	Assalamualaikum wr wb pak, ini file bab 3 yang telah agung kerjakan. Mohon kiranya agar dapat diberikan arahan serta kritiknya pak agar bisa dapat lebih baik lagi. Wassalamualaikum wr wb.	Yang dijelaskan di bab ini bukan Instagramnya, tapi akun-akun yang kamu teliti, jelaskan sejarahnya, pengikutnya, sasarannya, dll
8	2021-11-22 10:19:03	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Saya ingin memberikan revisi dari bab 3 yang telah dikerjakan. Mohon saran dan kritiknya kembali pak, wassalamualaikum wr wb.	Perhatikan catatan yang ada
9	2021-11-24 11:56:00	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Ini pak saya sudah merevisi bab 3 saya sesuai dengan arahan yang bapak berikan, maka dari itu agar kiranya bapak dapat mengecek kembali revisi bab 3 yang telah saya kerjakan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr wb.	ACC, lanjutkan
10	2021-12-15 07:01:26	Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Ini pak bab 4 saya sudah dikerjakan, saya memohon agar bapak dapat memberikan bimbingan serta kritiknya atas hasil yang saya buat tersebut. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum.	Cara penulisannya salah, sub bab itu dimulai dari masing-masing akun yang diteliti, baru dijelaskan bagaimana pola pendidikan politik di setiap akun yang diteliti
11	2021-12-22 14:09:32	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Berikut file revisi bab 4 yang saya kerjakan pak, dimohon untuk kritikan dan sarannya kembali pak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr wb	Perbaiki dulu sesuai saran
12	2021-12-31 09:21:33	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Berikut file revisi bab 4 yang telah saya kerjakan kembali pak, dimohon untuk kritikan dan sarannya kembali pak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr wb	ACC silahkan dilanjut
13	2022-01-10 14:22:34	Assalamualaikum wr wb pak, mohon izin pak mengganggu waktunya sebentar. Ini pak saya ingin mengumpulkan file bab 5 yang telah saya kerjakan, mohon kritik dan sarannya pak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih, wassalamualaikum wr wb	Cek catatan
14	2022-01-24 10:44:52	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Ini pak kembali saya lampirkan file bab 5 revisi kedua saya pak, mohon untuk diperiksa pak apakah sudah betul atau masih perlu perbaikan lagi pak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih pak. Wassalamualaikum wr wb.	ACC
15	2022-02-05 12:01:49	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Ini file keseluruhan skripsi saya pak, mohon kritik dan sarannya pak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih, wassalamualaikum wr wb.	Prinsipnya silahkan lanjutkan, tapi perbaiki hal teknis, spasi, nomor, dll

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agung Saputra  
NIM : 1810702001  
Judul : PENDIDIKAN POLITIK REMAJA MILENIAL MELALUI INSTAGRAM (STUDI PADA AKUN @PINTER POLITIK.COM, @POLITICO, @GENERASI MELEK POLITIK)  
Dosen Pembimbing : HATTA AZZUHRI S.IP

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-10-08 23:36:53	Assalamualaikum pak, saya Agung Saputra nim 1810702001 prodi ilmu politik A 2018. Saya mengharapkan bimbingan bapak-bapak sekalian untuk revisi proposal yang telah saya buat tersebut.	Daftar puStaka tolong dirapikan. Rumusan masalah itu mengikuti judul skripsi. Rumusan masalah: Bagaimana + nama judul, contoh : Bagaimana pendidikan politik remaja milenial melalui akun instagram? Silakan betulin sebelum lanjut ke pak yen
2	2021-10-13 13:18:18	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Ini pak saya sudah merevisi file proposal saya sesuai dengan arahan yang bapak berikan, maka dari itu agar kiranya bapak dapat mengecek kembali revisi proposal yang telah saya kerjakan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr wb.	Silakan lanjut ke pembimbing 1 / pak yen
3	2021-10-26 11:40:11	Assalamualaikum pak, ini proposal yang telah disetujui oleh pembimbing 1 dan 2	Hapus saja kata pola di rumusan masalah. Silakan lanjut ke bab selanjutnya
4	2021-10-26 11:51:47	Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Ini pak bab 2 saya sudah dikerjakan, saya memohon agar bapak dapat memberikan bimbingan serta kritiknya atas hasil yang saya buat tersebut. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum.	Kalau bisa tambahkan lagi teorinya/kutipan dari buku lain tuk referensi pada bab 2. silakan lanjut ke pembimbing 1. apabila katanya iya berarti lanjut bab3
5	2021-11-04 09:00:09	Assalamualaikum pak, ini revisi bab 2 yang telah agung kerjakan sesuai dengan catatan bapak. Wassalamualaikum	Silakan lanjut dan hubungi ke pembimbing 1.

6	2021-11-05 09:58:45	Assalamualaikum pak, ini revisi bab 2 yang telah Agung kerjakan. Mohon kiranya agar bapak dapat memeriksa yang telah saya kerjakan ini, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum	Lanjutlah bab 3
7	2021-11-10 13:35:59	Assalamualaikum wr wb pak, ini file bab 3 yang telah agung kerjakan. Mohon kiranya agar dapat diberikan arahan serta kritiknya pak agar bisa dapat lebih baik lagi. Wassalamualaikum wr wb.	Saran kalo ada struktur organisasi akun instagram itu ditampilkan di bab 3. Kalo tidak ada, ini saja sudah cukup. Silakan hubungi pembimbing 1
8	2021-11-18 14:27:36	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Saya ingin memberikan revisi dari bab 3 yang telah dikerjakan, mohon saran dan kritiknya kembali pak. Wassalamualaikum wr wb.	Silakan lanjut bab selanjutnya. Silakan hubungi pembimbing 1
9	2021-12-13 11:08:18	Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Ini pak bab 4 saya sudah dikerjakan, saya memohon agar bapak dapat memberikan bimbingan serta kritiknya atas hasil yang saya buat tersebut. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum.	Silakan lanjut ke bab selanjutnya. Silakan ke pembimbing 1.
10	2021-12-20 10:59:07	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Berikut file revisi bab 4 yang saya kerjakan pak, dimohon untuk kritikan dan sarannya kembali pak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr wb	Ulasannya cukup bagus. Coba langsung ke pembimbing 1 tp item per item dijelaskan sesuai teori yg agung pakai. Thanks
11	2021-12-28 10:29:28	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Berikut file revisi bab 4 yang telah saya kerjakan kembali pak, dimohon untuk kritikan dan sarannya kembali pak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr wb	Silakan lanjut ke bab 5 dan hubungi pembimbing 1.
12	2022-01-12 13:44:42	Assalamualaikum wr wb pak, mohon izin pak mengganggu waktunya sebentar. Ini pak saya ingin mengumpulkan file bab 5 yang telah saya kerjakan, mohon kritik dan sarannya pak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih, wassalamualaikum wr wb	Acc munaqosah
13	2022-01-20 10:24:56	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Ini pak kembali saya lampirkan file bab 5 revisi kedua saya pak, mohon untuk diperiksa pak apakah sudah betul atau masih perlu perbaikan lagi pak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih pak. Wassalamualaikum wr wb.	Lanjutlah daftar munaqosah

14	2022-02-03 10:53:22	Assalamualaikum wr wb pak, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Ini file keseluruhan skripsi saya pak, mohon kritik dan sarannya pak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih, wassalamualaikum wr wb.	Secara umum sudah Oke. Hanya saja abstrak nya itu perlu dihapus sampe tulisan sebelum tujuan penelitian. Dan dibuat seperti ini : Penelitian ini membahas Pendidikan Politik ... Daftar Pustaka itu seperti ini Andi, Budi. 2010. Manajemen. Bandung : Alfabeta Manajemen itu kan judul. Jd tulis huruf miring. ACC munaqosah
----	------------------------	--	---